

**PERAN BURUH PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA LAMPEJI
KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER
(STUDI KASUS BURUH GUDANG TEMBAKAU UD. JAYA
SEPUTIH)**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

Ahlus Hadari
NIM: 082 144 003

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
APRIL 2020**

**PERAN BURUH PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA LAMPEJI
KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER
(STUDI KASUS BURUH GUDANG TEMBAKAU UD. JAYA
SEPUTIH)**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Ahlus Hadari
NIM. 082 144 003

Disetujui Pembimbing



H. Zainul Fanani, M.Ag.
NIP. 197107272005011001

**PERAN BURUH PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA LAMPEJI
KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER
(STUDI KASUS BURUH GUDANG TEMBAKAU UD. JAYA
SEPUTIH)**

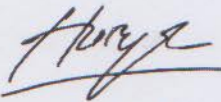
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Hari : Selasa
Tanggal : 14 April 2020

Tim Penguji

Ketua Sidang



Fuadatul Huroniah, S.Ag., M.Si
NIP : 197505242000032002

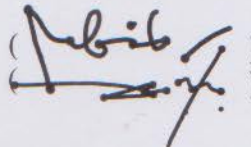
Sekretaris



Nasobi Niki Suma, M.Sc
NIP : 198907202019031003


Anggota :

1. Muhibbin, M.Si
2. H. Zainul Fanani, M.Ag



Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah




Dr. Anidul Asror, M. Ag.
NIP : 197406062000031003

MOTTO

... كَانَتْ تَحْتَ عَبْدَيْنِ مِنْ عِبَادِنَا صَالِحِينَ فَخَانَتَاهُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا عَنْهُمَا مِنَ

اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ ادْخُلَا النَّارَ مَعَ الدَّاخِلِينَ ﴿٦٢﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (Q.S Al – Jumu'ah Ayat : 62)¹



¹ Al-Qur'anul Kairim (Surabaya : Duta Ilmu. 2002) Hal 554

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT, Yang telah melimpahkan rahmat serta senantiasa mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orangtua tercinta, Abdullah dan Elya Masruroh, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa kepada saya hingga saat ini.
2. Segenap keluarga besar dari Abah Mahmud dan Umi Munati yang memberikan saya dukungan dalam mengerjakan skripsi
3. Kepala Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
4. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah IAIN Jember. Mengucapkan terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
5. Kepada Bapak H. Zainul Fanani, M.Ag selaku pendamping skripsi
6. Keluarga besar PMI angkatan 2014 senasib seperjuangan
7. Kepada almamater tercinta yang saya banggakan, IAIN Jember
8. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis kepada Allah yang Maha Penyantun atas kesenantiasaan-Nya mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis persembahkan kepada sang revolusioner dunia Nabi Muhammad SAW, yang telah menciptakan mata air peradaban dengan masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat alam semesta.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itulah, sebagai bentuk penghargaan, penulis haturkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

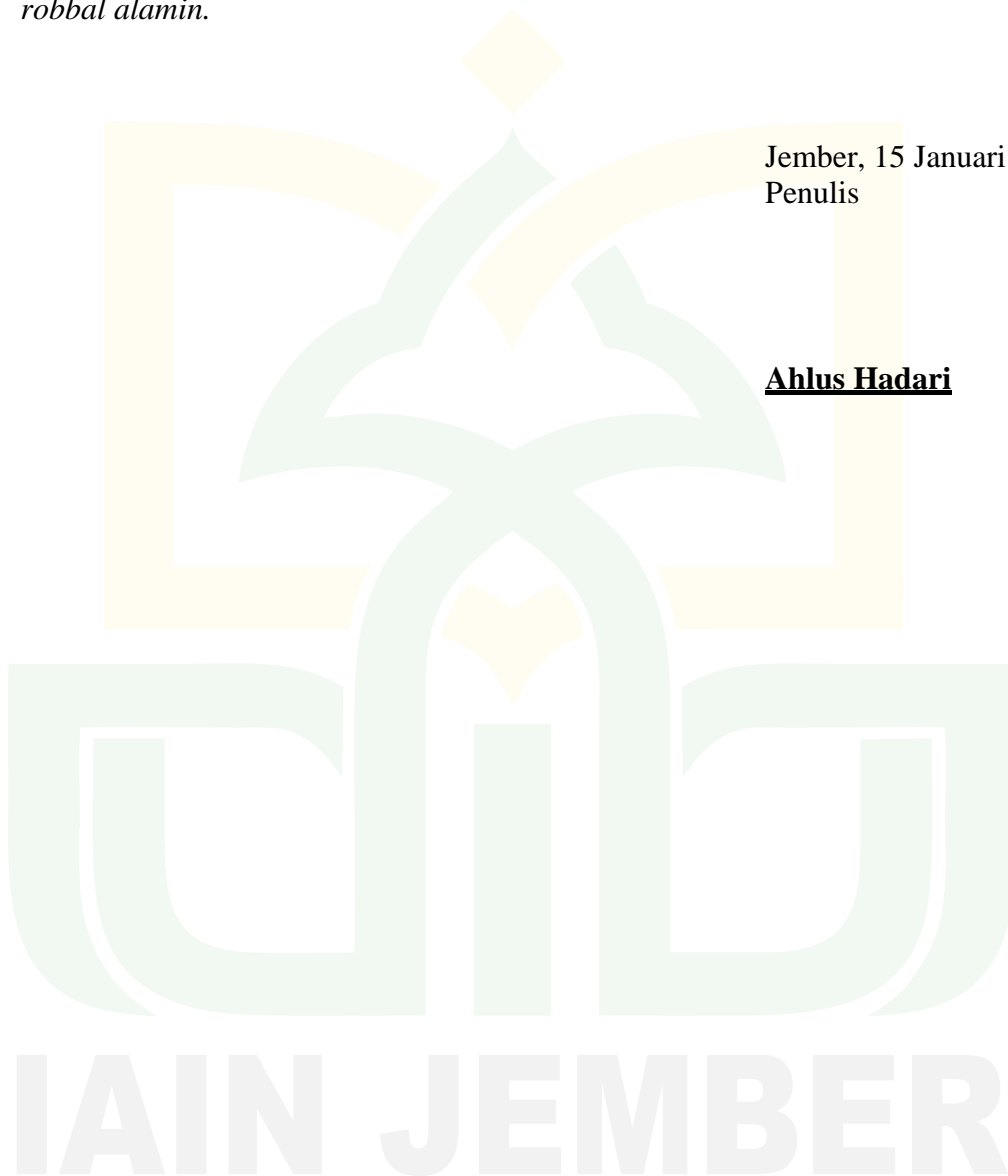
1. Prof. Dr. Babun Suharto, S. E,M.M selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. Ahidul Asror, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah
3. H. Zainul Fanani, M.Ag selaku Ketua Prodi Pengemabangan Masyarakat Islam.
4. H. Zainul Fanani, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Kepala Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih beserta seluruh staf-stafnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan yang sempurna, yang mana kekurangan pasti ada di dalamnya. Namun, walaupun dengan waktu yang sangat terbatas penulis mencoba untuk menyusunnya berdasarkan kemampuan yang ada, dan untuk menyempurnakannya tentu tidak lepas dari kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan akhirat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal alamin.*

Jember, 15 Januari 2020
Penulis

AhluS Hadari



ABSTRAK

Ahlu Hadari, 2019 : *Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (Studi Kasus Buruh Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih).*

Peran perempuan dalam rumah tangga pada saat ini telah bergeser ke ranah luar rumah, dalam arti perempuan turut berpartisipasi dalam dunia kerja yaitu bekerja sebagai buruh gudang tembakau. Perempuan yang bekerja di gudang tembakau UD. Jaya Seputih telah memberikan sumbangan pendapatan terhadap keluarganya, bekerja menjadi buruh gudang tembakau perempuan mampu membantu suami dalam memenuhi kebutuhan dalam keluarga diantaranya kebutuhan pokok, kebutuhan kesehatan dan kebutuhan pendidikan dan lain-lain.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana peran buruh perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di gudang tembakau UD. Jaya Seputih Kabupaten Jember ? 2) Aspek-Aspek apa saja yang dinegosiasikan bagi Ibu dan Bapak dalam rumah tangga buruh gudang tembakau UD. Jaya Seputih?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga sebagai buruh gudang tembakau UD. Jaya Seputih kabupaten Jember. 2) Untuk mendeskripsikan aspek-aspek apa saja yang dinegosiasikan bagi Ibu dan Bapak dalam rumah tangga buruh gudang tembakau UD. Jaya Seputih

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga yaitu perempuan yang bekerja membantu suami dalam memenuhi segala kebutuhan dalam keluarga memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga dengan bekerja sebagai buruh gudang tembakau. Pendapatan perempuan yang diperoleh dari gudang tembakau mampu membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga diantaranya adalah kebutuhan pokok, kebutuhan kesehatan, dan kebutuhan pendidikan dan lain-lain. 2) Aspek-aspek yang dinegosiasikan bagi Ibu dan Bapak dalam rumah tangga buruh gudang tembakau UD. Jaya Seputih adalah masalah tentang kegiatan, waktu dan tugas dalam rumah tangga, diantaranya pembagian waktu antara diluar rumah dan didalam rumah, pembagian tugas rumah tangga suami turut ikut serta dalam membantu semua tugas yang berada dalam rumah tangga seperti mendidik anak, mencuci pakaian, dan bersih-bersih rumah dimana kegiatan seperti mendidik anak dan yang lainnya bisa dilakukan oleh seorang suami.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	18
1. Peran Perempuan Pekerja.....	18
2. Gudang Tembakau	22
3. Perempuan Sebagai Pengelola Keuangan	25

4. Pemenuhan Kebutuhan Keluarga.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Objek Penelitian	34
E. Waktu Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Analisis Data	38
H. Keabsahan Data.....	40
I. Tahap-Tahap Penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Objek Penelitian	43
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
C. Pembahasan Temuan.....	78
1. Peran buruh perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga	78
2. Aspek-aspek apa saja yang dinegosiasikan bagi Ibu dan Bapak dalam rumah tangga.....	83
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrix Penelitian
2. Pernyataan Kaslian Tulisan
3. Jurnal Penelitian
4. Data Pekerja Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih
5. Data Wawancara Keluarga Buruh Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih
6. Pedoman Wawancara
7. Surat Izin Penelitian Skripsi
8. Surat Selesai Penelitian Skripsi
9. Dokumentasi
10. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17
2. Tabel Jumlah Penduduk	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata perempuan berasal dari kata empu yang berarti gelar kehormatan yang berarti tuan atau seorang yang ahli (khususnya dalam pembuatan keris). Setelah kata empu mendapatkan tambahan awalan per dan akhiran an, maka memiliki makna orang (perempuan yang mempunyai vagina, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui), sedangkan wanita adalah perempuan dewasa, namun sebuah teks dalam perjalanan waktu akan mengalami perubahan makna, baik penyempitan maupun perluasan makna, yang pada waktu dulu berkonotasi negatif sekarang menjadi positif. Begitupun sebaliknya, pemilihan kata perempuan disini karena pada saat ini kata perempuan memiliki makna yang lebih positif dibanding dengan wanita.²

Perempuan sebagai salah satu sumber daya yang memiliki peran penting dalam keluarga tidak hanya sebagai seseorang yang melahirkan, menyusui, menstruasi, dan mengurus suami dan anaknya, kini perempuan memiliki peran penting dalam keluarga dengan mengemban dua peran sekaligus yaitu sebagai seorang istri bagi suaminya, sebagai seorang ibu bagi anaknya, dan sebagai seorang yang penting dalam perekonomian. Perempuan yang dulunya hanya berdiam diri di rumah kini bisa berperan aktif tentunya di luar rumah dalam membantu perekonomian khususnya bagi keluarganya

²Mufida Ulfa, *Kesetaraan Perempuan Dan Laki-laki Dalam Tafsir Al-Misbah* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga. 2009), 4.

sendiri. Peran dan tugas perempuan sudah tercermin dalam islam yang didasari al-Qur'an dan al-Hadits.

Islam adalah agama yang menghargai kerja, ketekunan dan kerja keras sebagai khalifah dimuka bumi, maka manusia sangat dianjurkan untuk bekerja keras dan melakukan pekerjaan. Islam memandang bahwa perempuan dalam peranannya sebagai seorang ibu adalah posisi yang paling penting. Selain itu, perempuan memiliki kewajiban-kewajiban yang harus ditaati diantaranya: 1) kewajiban taat kepada suami, 2) kewajiban menjaga kehormatan diri dan keluarga, 3) kewajiban dalam mengatur rumah tangga dan, 4) kewajiban merawat anak.³ Sesuai dengan firman Allah SWT surat at-Taubah ayat 105:

وَزَلْ اَعْمَلُوا نَسِيْۤى لَّا اَعْمَلْكُمْ وِرْسُوْلَهٗ وَاَلْوٰمِرُوْنَ وِسِرِّيْۤنَ اَلْ عَلٰى الرِّغْبِ وَالشَّهَادَةِ
نَبِيْنٰۤىۤكُمۡ بِاَلْكَتٰبِ نُوْعَمَلُوْنَ

Artinya : *“Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah, Rosulnya, orang-orang yang beriman akan menilai pekerjaanmu itu, dan kamu akan di kembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang Nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. ” (Qs. At-Taubah : 105)⁴*

Islam membolehkan perempuan untuk mengerjakan profesi dan keahlian yang dimiliki. Hal yang paling penting dalam profesi tersebut harus halal dan baik. Disamping itu, tidak mengurangi tanggung jawabnya sebagai seorang istri dalam rumah tangga dan seorang ibu bagi anak-anaknya.

³Sri Lum'atus Sa'adah, *Wanita Karir Dalam Perspektif Islam*, (Jember: Center For Society Studies.2011),44-45

⁴Al-Qur'anul Karim (Surabaya: Duta ilmu. 2002),hal 184

Islam mengizinkan perempuan dalam bekerja membantu suami, hanya saja ada batasan bagi kaum perempuan dalam bekerja mencari nafkah membantu suaminya. Karena dalam islam yang wajib mencari nafkah untuk keluarganya adalah seorang suami. Sedangkan seorang istri hanya membantu suami dalam mencari nafkah, dikarenakan seorang perempuan masih memiliki tanggung dan kewajiban dalam rumah tangganya. Maka dari itu, kewajiban mencari nafkah dilimpahkan kepada seorang laki-laki karena seorang perempuan sudah memiliki tugas yang harus dijalani dalam keluarganya.⁵

Setiap manusia memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, dan adanya batasan sosial dan gender seharusnya tidak menghalangi langkah perempuan untuk bergerak maju menuju kesejahteraan dalam berumah tangga. Perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau merupakan inisiatif sendiri untuk bekerja yang mana jika tetap bergantung kepada suami untuk mencapai suatu kesejahteraan membutuhkan waktu yang cukup lama, maka dari itu sebagai seorang istri yang mengetahui kebutuhan dalam keluarga dirasa tidak mencukupi para istri/perempuan memilih untuk bekerja menjadi buruh gudang tembakau.⁶ Keberadaan gudang tembakau memberikan dampak positif terhadap masyarakat dimana masyarakat bisa mengolah keterampilannya di dunia kerja dengan menjadi buruh gudang tembakau.

⁵Ibid,128

⁶Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Awal Dengan Ibu Nuril Selaku Buruh Gudang, Hari Selasa 10 September 2019 Jam 10.15.

Proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.⁷

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat menuntut perempuan masuk dalam perekonomian dengan memiliki dua peran sekaligus dalam keluarganya. Perempuan yang masuk dalam ranah perekonomian disebabkan oleh kebutuhan yang semakin meningkat. Keterlibatan perempuan dalam perekonomian memberikan sumbangan pada peningkatan perekonomian yang nantinya akan membantu dalam mensejahterakan keluarganya. Perempuan yang ikut serta dalam mencari nafkah harus bisa membagi waktu antara keluarga dengan pekerjaannya, karena perempuan yang bekerja diluar rumah menjadi buruh harus mengorbankan waktunya dengan keluarganya, kerana perempuan yang menjadi buruh harus terikat waktu dan harus mengikuti kebijakan yang berlaku dalam perusahaan tersebut. Sebagian besar perempuan yang ikut bekerja dalam menstabilisasi kebutuhan keluarga adalah menjadi buruh gudang tembakau di gudang UD. Jaya Seputih Kabupaten Jember. Namun perempuan yang bekerja disektor publik tidak serta merta terlepas dari tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga. Sehingga mereka harus menanggung beban kerja ganda, yaitu mengurus rumah tangga dan mencari nafkah. Dalam kondisi ini perempuan yang bekerja sangat diperlukan sebagai sumber pendapatan lain dalam upaya menstabilisasi kebutuhan keluarga.

⁷James A. Christenson dan Jerry W. Robinson, *Community Development In Perspective*, (State University Press.1989)

Masyarakat yang melangkah maju ke zaman baru seperti jaman sekarang, antara lain mengalami masa emansipasi wanita, yaitu usaha melepaskan diri dari peranan wanita yang terbatas dari sistem kekerabatan untuk mendapatkan status baru, sesuai dengan jaman baru, dalam keluarga dan dalam masyarakat besar. Perubahan pada sistem perekonomian dalam masyarakat tersebut membawa perubahan pada alokasi ekonomi keluarga. Dalam hal ini perempuan berubah karena peranan perempuan dalam bidang ekonomi berubah pula.⁸

Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Angka perempuan pekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi perempuan, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan perempuan dapat memegang masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga.⁹

⁸Pudjiwati Sajogyo, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. (Jakarta: CV Rajawali. 1985), 28

⁹H.M. Antho Mudzhakar, *Dil, Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press. 2001),189.

Meski pada dasarnya tanggung jawab untuk mencari nafkah dalam keluarga adalah tugas suami sebagai kepala keluarga. Suami perempuan buruh gudang tembakau yang mayoritas bekerja di sektor informal, seperti buruh tani dan kuli bangunan. Penghasilan yang diperoleh suami tidak dapat mencukupi pemenuhan kebutuhan keluarga, sehingga sebagai istri para buruh perempuan tersebut ikut bekerja untuk meringankan beban suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Pendapatan suami perempuan buruh gudang tembakau yang mayoritas bekerja di sektor informal dengan penghasilan yang tidak tetap dan relatif rendah, membuat istri harus ikut bekerja agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Upah yang diterima buruh perempuan dari aktivitas bekerja sebagai buruh gudang tembakau dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja dalam hal ini buruh gudang tembakau memiliki kontribusi sebagai penyumbang pendapatan keluarga. Penghasilan perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau di UD. Jaya Seputih sebesar Rp. 65.000,-/ hari. Pembayaran upah yang diberlakukan yaitu sistem upah harian yang dibayarkan setiap 10 hari sekali.¹⁰

Perempuan yang bekerja merupakan penyumbang pendapatan keluarga, karena bersama-sama dengan suami mereka berjuang untuk memenuhi kebutuhan agar dapat hidup dengan layak. Penghasilan istri (perempuan) dan suami (laki-laki) saling mengisi guna mempertahankan

¹⁰Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Awal Dengan Bapak Jamil Selaku Ketua Gudang, Hari Selasa 10 September 2019 Jam 11.00

kehidupan ekonomi rumah tangga tetap bertahan hidup. Upah yang diperoleh perempuan buruh gudang dari kegiatan bekerja dialokasikan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang belum dapat terpenuhi hanya dengan penghasilan dari suami. Namun tidak semua dari penghasilan tersebut dipergunakan untuk belanja keluarga, para istri tersebut juga menyisihkan uangnya untuk kegiatan lain seperti mengikuti arisan rutin, ditabung ataupun untuk kebutuhan pribadi.¹¹

Perempuan atau istri merupakan orang yang paling tahu akan kebutuhan keluarga, mengingat mereka memiliki tugas untuk mengatur dan mengalokasikan pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peran perempuan dalam keluarga adalah mengatur pendapatan sedemikian rupa sehingga pemenuhan kebutuhan dapat tercapai. Mereka akan memajemen dengan sebaik-baiknya kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dan selanjutnya mengambil keputusan dalam upaya pemenuhannya. Peran perempuan yang bekerja dalam meningkatkan perekonomian keluarga juga ditunjukkan dari segi curahan kerja yang dilakukan perempuan untuk bekerja. Buruh perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau memiliki curahan waktu kerja yang tinggi. Setiap hari, para buruh gudang tembakau bekerja dari pukul 07 .00 WIB – 15.00 WIB selama satu minggu.¹²

¹¹Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Awal Dengan Bapak Jamil Selaku Ketua Gudang, Hari Selasa 10 September 2019 Jam 11.00

¹²Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Awal Dengan Bapak Jamil Selaku Ketua Gudang, Hari Selasa 10 September 2019 Jam 11.00

Perempuan yang membantu perekonomian keluarganya melakukan berbagai macam cara agar dapat membantu suaminya dalam hal materi, seperti yang dilakukan oleh para perempuan di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Para perempuan membantu suaminya dalam perekonomian keluarga dengan menjadi pekerja buruh gudang tembakau.

Gudang tembakau UD. Jaya Seputih adalah suatu tempat pengolahan tembakau milik sendiri yang terletak di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Gudang tembakau UD. Jaya Seputih merupakan usaha dagang yang kegiatannya mengolah tembakau pasca panen. Aktivitas kerja di gudang tembakau antara lain: (a) pecahan yaitu memisahkan antara kualitas tembakau yang baik dan yang tidak baik serta mengeluarkan tembakau yang tidak sehat untuk proses produksi; (b) bir yaitu tahap membuka daun tembakau berdasarkan hasil pecahan yang telah dipisahkan pada kualitas tembakau baik dan tidak baik; (c) blok adalah tahap memilih tembakau untuk dipisahkan berdasarkan bersih dan kotor; (d) stapel adalah tahap menumpuk tembakau hingga masak; (e) pengebalan adalah memasukkan tembakau yang sudah masak ke dalam kardus yang baik.¹³

Dalam memproduksi tembakau membutuhkan banyak sumber daya manusia untuk memproduksinya, karena dalam produksi banyak tahapan-tahapan yang harus dilakukan sehingga membentuk rokok yang kualitasnya bagus. Dalam hal produksi, gudang tembakau UD. Jaya Seputih banyak merekrut perempuan khususnya meraka yang mempunyai keahlian serta

¹³Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Awal Dengan Bapak Jamil Selaku Ketua Gudang, Hari Selasa 10 September 2019 Jam 11.20

ketekunan dalam bekerja. Dipilihnya pekerja perempuan karena seorang perempuan bisa dibidang halus dan telaten dalam pekerjaannya.¹⁴

Gudang tembakau UD. Jaya Seputih tidak mensyaratkan ijazah pendidikan untuk melamar menjadi pekerja di gudang. Hanya saja kemauan serta ketelatenan dalam bekerja yang dibutuhkan. Karena dalam merekrut pekerja pihak gudang tidak serta merta merekrut karyawan kemudian dipekerjakan di gudang. Pihak gudang masih memberitahukan cara bekerja yang baik yang dinamakan sekolah di gudang. Meskipun pekerjaan yang dilakukan di gudang UD. Jaya Seputih sangat berat tidak mematahkan semangat para pekerja untuk tetap melanjutkan bekerja di gudang tersebut.¹⁵

Buruh perempuan yang bekerja di UD. Jaya Seputih sebagian besar memiliki anak atau anggota keluarga yang masih bersekolah baik tingkat SD, SMP, maupun SMA. Pendidikan bagi anak merupakan kebutuhan yang penting untuk buruh gudang karena mereka menginginkan pendidikan yang layak bagi anak-anaknya. Kebutuhan pokok yang harus terpenuhi, namun pendapatan suami yang belum dapat memenuhi seluruh keperluan yang dibutuhkan, mendorong para istri untuk bekerja dalam hal ini bekerja sebagai buruh gudang tembakau. Oleh karena itulah perempuan yang bekerja di UD. Jaya Seputih memiliki peran sebagai penyumbang pendapatan dalam keluarga. Sumbangan pendapatan buruh perempuan tersebut merupakan bentuk kontribusi penting bagi keluarga, karena dapat meringankan beban suami

¹⁴Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Awal Dengan Bapak Jamil Selaku Ketua Gudang, Hari Selasa 10 September 2019 Jam 11.25

¹⁵Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Awal Dengan Bapak Jamil Selaku Ketua Gudang, Hari Selasa 10 September 2019 Jam 11.30

sebagai kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itulah dengan istri ikut bekerja, maka pendapatan keluarga dapat bertambah dengan harapan pemenuhan kebutuhan keluarga dapat terpenuhi sehingga dapat hidup dengan layak.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul PERAN BURUH PEREMPUAN DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA LAMPEJI KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER (STUDI KASUS BURUH GUDANG TEMBAKAU UD. JAYA SEPUTIH JEMBER).

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁶

1. Bagaimana peran buruh perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di gudang tembakau UD. Jaya Seputih Kabupaten Jember ?
2. Aspek-aspek apa saja yang dinegosiasikan bagi Ibu dan Bapak dalam rumah tangga ?

¹⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember, STAIN Jember, 2014), 44

C. Tujuan Penelitian

Pada tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan masalah-masalah yang menimbulkan hambatan dan mencari cara-cara penanggulangan hambatan itu, supaya usaha yang dilakukan dapat berhasil secara maksimal¹⁷.

Adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga sebagai buruh gudang tembakau UD. Jaya Seputih kabupaten Jember.
2. Untuk mendeskripsikan aspek-aspek apa saja yang dinegosiasikan bagi Ibu dan Bapak dalam rumah tangga.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁸ Adapun manfaat yang ingin diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang perempuan yang bekerja sebagai buruh di gudang tembakau UD. Jaya Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

¹⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*(Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

¹⁸Ibid, 45.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti tentang peran perempuan yang bekerja sebagai buruh di gudang tembakau dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat terutama pada mahasiswa Pemberdayaan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah IAIN Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian¹⁹. Disini akan dipertegas terhadap istilah dalam judul tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah suatu aspek dinamis dari suatu sosial atau kedudukan. Artinya ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran.

2. Buruh perempuan

Buruh adalah mereka yang bekerja pada usaha perorangan dan diberikan imbalan secara harian ataupun borongan sesuai dengan

¹⁹Ibid, 45.

kesepakatan kedua belah pihak, baik lisan maupun tertulis yang biasanya imbalan kerja tersebut diberikan secara harian.

3. Ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil dari unit ekonomi paling besar. Kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan untuk mencapai tujuan.

4. Negosiasi keluarga

Negosiasi dalam keluarga merupakan suatu kesepakatan yang dilakukan oleh suami istri untuk meraih suatu kesetaraan antara waktu dan kegiatan yang dilakukan suami dan istri.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, dengan format penulisan deskriptif.²⁰

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

²⁰Tim Penyusun, *pedoman karya ilmiah*. (Jember. IAIN Jember press. 2017). 48.

Bab II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Didalamnya mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Bab III METODE PENELITIAN

Membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data serta tahapan penelitian.

Bab IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini dijelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang tentunya bersifat konstruktif.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²¹ Dalam hal ini maksudnya adalah penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang mempunyai fokus penelitian, kata, atau kata-kata kunci yang sama.²² Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan program beras miskin atau sekarang yang telah berganti nama menjadi beras sejahtera, antara lain sebagai berikut:

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran perempuan yang bekerja dilakukan oleh Abdul Malik dengan judul “Peranan istri petani dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di Desa Tawaroe Kecamatan Beccoe Kabupaten Bone”. Berdasarkan penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa peran istri dalam meningkatkan kesejahteraan dalam rumah tangga tidak mudah apalagi menjadi sebagai seorang petani dimana pekerjaan yang ditekuni merupakan pekerjaan yang bersifat tidak tetap.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan dengan yang sudah dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan dalam rumah tangga dan analisis yang digunakan

²¹Ibid, 45.

²²Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: UMM Press, 2010). 35

menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian milik Abdul Malik berkaitan dengan perempuan yang bekerja di sektor informal yaitu bekerja sebagai buruh tani. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan berkaitan dengan perempuan yang bekerja di sektor formal yaitu bekerja menjadi buruh gudang tembakau UD. Jaya Seputih.

Penelitian lain yang berkaitan dengan peran perempuan yang bekerja dilakukan oleh Juwita Deca RYanne yang berjudul “ Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui home industri batik di Dusun Kulon Desa Wukisan Imogiri Bantul ”. Hasil penelitian menunjukkan peran ibu yang bekerja menjadi pembatik dan menjual batik tersebut.

Persamaan antara penelitian yang sudah dilakukan dengan yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang perempuan bekerja dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Penelitian lain yang berkaitan dengan peran perempuan yang bekerja dilakukan oleh Muftita Hanim yang berjudul “ Peran ekonomi wanita manula pada industri pengawetan ubur-ubur di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi ”. Hasil penelitian menunjukkan peran perempuan manula yang bekerja sebagai buruh pengawetan ubur-ubur dalam meningkatkan ekonomi dalam suatu keluarga.

Persamaan penelitian yang sudah dilakukan dengan yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang perempuan yang bekerja dalam

meningkatkan ekonomi dalam suatu keluarga. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Abdul Malik	Peranan istri petani dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di Desa Tawaroe Kecamatan Beccoe Kabupaten Bone	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan menganalisa realita sosial tentang peran perempuan	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tempat penelitian dan peran ganda yang dialami oleh istri/perempuan.
2	Juwita Deca Rynane	Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui home industri batik di Dusun Karang Kulon Desa Wukisari Imogiri Bantul	Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif bertujuan mencari tahu latar belakang kemampuan seorang perempuan yang bekerja	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tempat dan skill yang dimiliki perempuan yang membantu keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga
3	Muftita Hanim	Peran ekonomi wanita manula pada industri pengawetan ubur-ubur di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang peran perempuan yang bekerja sebagai buruh untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga	Perbedaannya adalah subjek penelitian ini perempuan manula yang bekerja sebagai buruh

B. Kajian Teori

1. Peran Perempuan Pekerja

Peran perempuan bekerja yang menekuni sesuatu atau beberapa pekerjaan yang dilandasi dengan keahlian (keterampilan) tertentu yang dimilikinya untuk mencapai suatu kemajuan dalam kehidupan, pekerja atau jabatan. Pekerjaan yang dilakukannya adalah pekerjaan yang dilakukan diluar rumah. Artinya bahwa bukan kaum Adam saja yang bekerja diluar rumah atau ikut bekerja di luar rumah, tetapi kaum perempuan juga mampu untuk melakukan pekerjaan. Dalam hal ini, seorang perempuan yang ikut dalam bekerja yang tentunya membantu suaminya maka perempuan disini membantu dalam hal pekerjaan wajib dan pekerja sampingan diantaranya :²³

a. Membantu suami dalam urusan rumah tangga

Peran, kedudukan dan tugas perempuan sebagai ibu dalam rumah adalah sebagai “Ratu Keluarga” oleh karena itu seorang ibu mempunyai tugas-tugas yang tidak kalah pentingnya dengan tugas-tugas seorang laki-laki sebagai bapak atau sebagai pencari nafkah.

Seorang ibu adalah sebagai pemelihara rumah tangga, sebagai pengasuh serta pendidik terhadap anak-anaknya, mulai dari bayi sampai anak bisa belajar mandiri. Tidak jarang seseorang menyatakan bahwa fungsi seorang ibu/perempuan hanya sekedar manak (beranak), macak (bersolek, berdandan, berhias), masak (menanak).

²³Hardjito Notopuro, *Peranan Wanita Dalam Masa Pembangunan Di Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1979), 43

Didalam keluarga, suami sebagai seorang pemimpin, peranan yang lebih tahu sedangkan istri sebagai seseorang yang dipimpin, pasif atau sebagai yang lebih muda, hak-hak dan kewajiban-kewajiban seorang ibu terpusat pada pemeliharaan kepentingan-kepentingan intern dari rumah tangga, terutama dalam mengasuh anak. Selanjutnya ia mempunyai tugas untuk membantu suami. Sejak bangun tidur dari dini hari, perempuan memasak, mencuci, parabol dapur, dan menyiapkan masakan untuk seluruh anggota keluarga. Selanjutnya mereka menyiapkan keperluan anak-anak yang masih sekolah. Setelah semuanya selesai, mereka langsung berangkat bekerja di gudang. Mulai dari jam 07.00 sampai 15.00 WIB sesampainya di rumah mereka tidak sempat istirahat, karena pekerjaan lainnya sudah menunggu. Mereka harus mengambil air, membersihkan rumah dan mencuci baju.²⁴

b. Membantu suami dalam mencari nafkah

Pada umumnya masyarakat berpendapat bahwa tempat perempuan di rumah. Perempuan bukanlah pencari nafkah karena yang mencari nafkah adalah kepala rumah tangga yaitu laki-laki atau suami. Walaupun perempuan bekerja dan memperoleh penghasilan yang memadai, ia tetap berstatus “membantu suami”. Dalam hal ini perempuan tidak hanya mengurus rumah tangga saja, tetapi juga ikut serta dalam mencari nafkah. Bahkan banyak keluarga yang hidupnya

²⁴Netta R. Wolfman, *Peran Kaum Wanita*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), 5

bertumpu pada hasil keringat perempuan.²⁵ Perempuan sesungguhnya merupakan sumber daya ekonomi yang tak kalah penting dibandingkan dengan suami. Keberadaan perempuan dalam rumah tangga bukan hanya sebagai pelengkap fungsi reproduksi saja, namun lebih dari itu terbukti memberikan sumbangan yang besar bagi kelangsungan ekonomi dan kesejahteraan dalam rumah tangga. Sekurang-kurangnya ada dua tolak ukur yang memperlihatkan fungsi dan arti penting perempuan. Pertama, kesediaan perempuan melaksanakan tugas-tugas domestik rumah tangga. Harus diakui bahwa hanya karena kesediaan perempuan melaksanakan tugas-tugas domestik yang menyebabkan anggota keluarga lain khususnya suami dapat mencari nafkah dan melakukan aktivitas ekonomi yang lebih potensial. Kedua, dapat ditunjukkan dari semakin meningkatnya keterlibatan dan partisipasi kerja perempuan.²⁶

Dengan berkembangnya wawasan kemitrasejajaran berdasarkan pendekatan gender dalam berbagai aspek kehidupan, maka peran perempuan mengalami perkembangan yang cukup cepat. Namun perlu dicermati bahwa perkembangan perempuan tidaklah mengubah peran yang lama yaitu peran dalam lingkup rumah tangga (peran reproduktif). Maka dari itu, perkembangan peranan perempuan ini sifatnya menambah, dan umumnya perempuan mengerjakan

²⁵Mayling Oey Grdiner Dkk, *Perempuan Dulu Dan Kini*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1996), 234

²⁶Bagong Suyanto dan Emy Susanti Hendrarso, *Wanita Dari Subordinasi Dan Marginalisasi Menuju Ke Pemberdayaan*, (Surabaya: Airlangga University Press, 1996), 47

peranan sekaligus untuk memenuhi tuntutan pembangunan. Untuk itulah maka beban kerja perempuan terkesan berlebihan. Karena adanya anggapan bahwa kaum perempuan bersifat memelihara, rajin dan tidak akan menjadi kepala rumah tangga. Tanggung jawab di rumah tangga, tidak serta merta membebaskan perempuan mencari nafkah karena kebutuhan ekonomi yang mendesak dan dengan alasan membantu suami para perempuan ikut berpartisipasi dalam bekerja. Anggapan bahwa mencari nafkah utama adalah laki-laki, mengakibatkan pekerjaan yang dilakukan perempuan dianggap sebagai pekerjaan sampingan setelah pekerjaan di rumah tangga. Perempuan yang bekerja diluar rumah harus mendapatkan izin dari suami, jadi meskipun ia ingin bekerja diluar rumah, jika suaminya tidak mengizinkan maka ia tidak akan bekerja.²⁷ Selain hak-hak dan kewajiban-kewajiban seorang istri sebagai pemandu dalam rumah tangga seorang istri masih mempunyai tugas juga untuk membantu suami dengan pekerjaan-pekerjaan lainnya, misalnya di ladang, menjahit, dan membatik. Bahkan ada pula seorang istri yang menambah pendapatan keluarga dengan usaha kecil-kecilan, bekerja pada orang, bekerja pada suatu perusahaan sebagai karyawan maupun instansi sebagai guru, dosen dan lain sebagainya.²⁸ Perempuan yang bekerja merupakan salah satu bentuk mobilitas sosial perempuan. Mobilitas sosial yang dilakukan berdasarkan kemampuan dan potensi

²⁷Linda Dwi Eriyanti, *Perempuan Buruh Perkebunan*, (Deka Publishing, 2013), 108

²⁸Hardjito Notopuro, *Peranan Wanita Dalam Masa Pembangunan Di Indonesia*, 45

baik secara pendidikan maupun kemandirian belum mencapai presentase yang sama dengan laki-laki. Umumnya mobilitas sosial perempuan masih mengikuti pola tradisional. Dilain pihak perempuan yang bekerja untuk menompong penghasilan keluarga memiliki beban kerja yang sangat berat, karena disamping bekerja di sektor formal ataupun informal masih harus menyelesaikan domestik tanpa bantuan dan campur tangan laki-laki. Selain harus bekerja domestik, mereka juga harus bekerja mencari nafkah.²⁹

Islam telah menjamin hak perempuan untuk bekerja sesuai dengan tabiatnya dan aturan-aturan syari'at dengan tujuan untuk menjaga kepribadian dan kehormatan perempuan. Meskipun demikian, istri harus memiliki keyakinan bahwa yang utama dengan perempuan polisi, dosen, dan lain-lain.³⁰

2. Gudang Tembakau

Gudang tembakau adalah perusahaan yang melakukan pengembangan, persiapan untuk penjualan, pengiriman, pengiklanan, dan pendistribusian tembakau dan produk yang terkait dengan tembakau.

Dalam industri tembakau Indonesia, rokok secara garis besar dibagi menjadi rokok buatan mesin (rokok kretek dan rokok putih-SKM dan SPM) dan sigaret kretek tangan (SKT) bagi kepentingan penarikan cukai.³¹

²⁹Trisakti Handayani, Sugiarti, *Konsep Dan Teknik Penelitian Gender*, (Malang: UMM Pres, 2002), 13

³⁰Husein Syahatan, *Ekonomi Rumah Tangga*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 1998), 64-65

³¹<https://id.m.wikipedia.org/wiki/industri-tembakau.html?>. Diakses pada hari kamis tanggal 12-09-2019 jam 21.15

Kehadiran gudang tembakau memberikan peluang kerja terutama bagi para perempuan, sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga. Pekerja yang bekerja di gudang tembakau statusnya adalah sebagai buruh. Buruh merupakan sumber daya manusia yang memiliki potensi dan kemampuan untuk bekerja sehingga memiliki kontribusi bagi dirinya sendiri dan masyarakat. Buruh adalah mereka yang bekerja pada orang lain atau kantor perusahaan dengan menerima upah atau gaji baik berupa uang maupun barang.³²

Pembayaran upah buruh dapat berupa upah borongan ataupun upah harian tergantung pada pekerjaan yang dilakukan dan kesepakatan kedua belah pihak. Pembayaran imbalan kepada buruh tidak hanya dapat berupa uang, tetapi juga dimungkinkan berupa barang.

Penduduk yang tinggal dipedesaan sebagian besar memiliki tingkat pendidikan dan keterampilan yang terbatas sehingga mayoritas bekerja sebagai buruh. Begitu pula yang terjadi pada buruh perempuan yang bekerja di UD. Jaya Seputih di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, yang mayoritas berpendidikan rendah. Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki membuat para perempuan tersebut memilih bekerja sebagai buruh gudang tembakau, karena tidak ada pekerjaan lain yang dapat dilakukan dengan keahlian terbatas yang dimiliki. Pilihan perempuan bekerja sebagai buruh disebabkan dua alasan, yang pertama karena penghasilan suami tidak mencukupi sehingga istri

³²Basir Bhartos, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Makro* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 19

harus ikut bekerja, dan kedua pekerjaan tersebut relatif mudah dilakukan karena hanya membutuhkan tenaga tanpa diharuskan memiliki keahlian khusus ataupun pendidikan yang tinggi.

Gudang tembakau merupakan usaha sektor formal, akan tetapi tenaga kerja yang bekerja di gudang tembakau adalah tenaga kerja tidak terdidik. Pendidikan formal yang ditempuh buruh gudang tembakau rata-rata hanya SD atau MI, bahkan beberapa diantaranya tidak pernah sekolah sama sekali. Untuk bekerja sebagai buruh gudang tembakau tidak dituntut untuk memiliki keterampilan tinggi, tetapi cukup diperlukan kecekatan serta ketelatenan. Pekerjaan sebagai buruh gudang tembakau banyak ditekuni karena merupakan alternatif pekerjaan yang dapat menghasilkan pendapatan, sedangkan apabila harus melakukan pekerjaan lain seperti berdagang mereka tidak memiliki modal usaha.

Gudang tembakau merupakan usaha dagang yang kegiatannya mengolah tembakau pasca panen. Aktivitas kerja di gudang tembakau antara lain: (a) pecahan yaitu memisahkan antara kualitas tembakau yang baik dan yang tidak baik serta mengeluarkan tembakau yang tidak sehat untuk proses produksi; (b) bir yaitu tahap membuka daun tembakau berdasarkan hasil pecahan yang telah dipisahkan pada kualitas tembakau baik dan tidak baik; (c) blok adalah tahap memilih tembakau untuk dipisahkan berdasarkan bersih dan kotor; dan (d) stapel adalah tahap menumpuk tembakau untuk hingga masak.

Berdasarkan pengertian yang disampaikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa buruh adalah orang yang bekerja pada orang lain dan mendapatkan balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan. Berkaitan dengan penelitian ini buruh yang dimaksud yaitu buruh gudang tembakau yang bekerja mengolah tembakau mulai dari memilih tembakau sampai dengan pengepakan. Buruh gudang tembakau di UD. Jaya Seputih bekerja selama 8 jam per hari. Kegiatan bekerja dimulai dari jam 07.00 WIB - 15.00 WIB. Perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau memiliki peran penting terutama kontribusinya terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga. Dengan bekerja di gudang tembakau, para buruh perempuan tersebut dapat membantu suami dalam menambah pendapatan keluarga sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

3. Negosiasi Pekerjaan dan Kegiatan Dalam Rumah Tangga

Negosiasi adalah suatu proses dua atau lebih dari kelompok yang mempunyai kepentingan yang sama atau berbeda berkumpul bersama untuk pencapaian kesepakatan. Dalam kegiatan rumah tangga negosiasi juga diterapkan antara pembagian pekerjaan atau kegiatan yang berada didalam sebuah keluarga. Negosiasi adalah sebuah proses dimana para pihak yang terlibat ingin menyelesaikan permasalahan, untuk melakukan suatu perbuatan, melakukan penawaran, untuk mendapatkan suatu keuntungan tertentu, dan berusaha menyelesaikan permasalahan untuk keuntungan bersama. Negosiasi dalam keluarga adalah suatu pembagian tugas atas suami dan istri, jika seorang suami yang bekerja mencari nafkah

maka tugas untuk seorang istri ialah turut membantu suami dalam mencari nafkah guna untuk memenuhi segala kebutuhan dalam keluarga.

4. Perempuan Sebagai Pengelola Keuangan

Perempuan adalah menteri keuangan dalam keluarga, karena sejatinya pengelolaan keuangan adalah tanggung jawab mereka. Di tangan mereka, uang bulanan yang diterima dari para suami disalurkan untuk keperluan seperti sekolah anak, membayar kontrakan, ataupun kebutuhan keseharian lainnya. Perempuan memang pihak yang paling memahami apa yang harus dilakukan saat berhadapan dengan uang. Tidak ada yang sia-sia, apabila uang bulanan tersisa, bisa disisihkan untuk kemudian ditabung.

Perempuan dapat dikatakan sebagai orang yang sangat paham dalam mengelola keuangan dalam rumah tangga yang mana seorang perempuan mengerti betul mana kebutuhan yang hak dan yang tidak hak. Mengingat perempuan dalam kesehariannya sudah memperhitungkan pengeluarannya mulai dari kebutuhan pendidikan anak, kebutuhan pangan, dan kebutuhan lainnya.

5. Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

Manusia hidup selalu dihadapkan pada masalah kebutuhan dan upaya pemenuhan kebutuhan. Kebutuhan manusia sangat banyak dan beragam, oleh karena itu upaya pemenuhan kebutuhan manusia tidak pernah berakhir. Pada dasarnya kebutuhan manusia antara individu satu dan lainnya berbeda-beda, misalkan kebutuhan anak-anak dan orang dewasa berbeda, kebutuhan anak yang bersekolah berbeda dengan anak

yang tidak sekolah. Kebutuhan manusia yang beragam tersebut harus dapat terpenuhi, karena apabila salah satu diantara kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka akan terjadi ketidakseimbangan dalam diri manusia baik secara pribadi maupun sosial. Diantara kebutuhan-kebutuhan manusia yang bermacam-macam, kebutuhan pokok merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar seseorang dapat menjalani hidup secara layak.

Kebutuhan pokok manusia mencakup kebutuhan minimum konsumsi (pangan, sandang, dan papan) dan jasa umum (kesehatan, transportasi umum, air, dan fasilitas pendidikan). Kebutuhan seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan termasuk dalam kebutuhan pokok, sehingga pemenuhannya harus tercapai. Apabila kebutuhan pokok tersebut terpenuhi maka kehidupan manusia akan sejahtera.³³

a) Macam-macam Kebutuhan Keluarga

1) Kebutuhan Pangan

Kebutuhan manusia yang paling utama dan tidak dapat ditunda-tunda pemenuhannya adalah kebutuhan pangan. Makanan merupakan salah satu persyaratan pokok untuk manusia. Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi karena apabila tidak terpenuhi maka seseorang tidak memiliki tenaga sehingga tidak dapat bekerja dalam rangka memperoleh penghasilan.

³³Mudrajad Kuncoro, *Perencanaan Pembangunan Daerah* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama,2010),4

2) Kebutuhan Sandang

Pakaian adalah salah satu kebutuhan pokok bagi manusia, karena fungsi pakaian adalah untuk melindungi tubuh. Kebutuhan sandang seperti baju dan celana yang akan melindungi tubuh dari panas, dingin, hujan, dan sinar matahari. Makanan dan pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, karena pakaian berfungsi sebagai pelindung tubuh manusia, sehingga pakaian merupakan hal yang tak terpisahkan dengan manusia.³⁴

3) Kebutuhan Papan

Selain kebutuhan pangan dan sandang, bagi manusia kebutuhan akan tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar yang harus terpenuhi. Tempat tinggal memang sangat penting bagi kehidupan manusia. Tanpa tempat tinggal manusia tidak akan dapat hidup dengan layak. Kehidupan manusia tidak akan cukup hanya dengan terpenuhinya kebutuhan pangan dan sandang. Tempat tinggal merupakan kebutuhan mutlak bagi manusia karena berfungsi sebagai tempat untuk melindungi diri dari kondisi alam yang tidak selamanya menguntungkan.

4) Kebutuhan Kesehatan

Kesehatan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia karena merupakan penunjang aktivitas sehari-hari. Apabila kondisi tubuh sehat maka apapun yang

³⁴Murtolo, *Pembangunan Ekonomi Pasar Terhadap Sosial Budaya Masyarakat* (Yogyakarta : Depdikdub, 1996), 77

dikerjakan dapat dilaksanakan dengan baik dan menyenangkan. Begitu pula sebaliknya apabila kesehatan terganggu maka aktivitas yang dilakukan akan terhambat dikarenakan kondisi fisik yang lemah. Untuk menjaga kesehatan seseorang harus membiasakan diri untuk menjaga kesehatan pribadinya dan lingkungannya. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan seseorang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Apabila kondisi fisik, mental, dan spriritual dapat terpenuhi maka seseorang akan dapat melakukan aktivitas secara normal.

5) Kebutuhan Pendidikan

Pendidikan telah menjadi bagian hidup dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan manusia akan terus membuat perubahan untuk mengembangkan dirinya. Semakin banyak masyarakat yang berupaya agar anak-anaknya dapat menempuh pendidikan yang tinggi dengan harapan untuk mendapatkan penghidupan yang lebih layak. Oleh karena itu kebutuhan terhadap pendidikan merupakan kebutuhan penting yang harus terpenuhi selain kebutuhan pangan, sandang, papan, dan kesehatan.

6) Harga Diri dan Pristik

Harga diri adalah penilaian terhadap hasil yang dicapai dengan analisis, sejauh mana memenuhi ideal diri. Jika individu selalu sukses maka cendrung harga dirinya akan tinggi dan jika

mengalami kegagalan harga diri menjadi rendah. Harga diri diperoleh dari diri sendiri dan orang lain. Harga diri meliputi ketidak tergantungan dan kebebasan.

Kebutuhan harga diri meliputi:

1. Menghargai diri sendiri
2. Menghargai orang lain
3. Dihargai orang lain
4. Kebebasan yang mandiri
5. Dikenal dan diakui
6. Penghargaan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Karena penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang bisa diamati.³⁵ Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya diperoleh berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif.³⁶ Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus, dimana peneliti mengeksplorasi kehidupan-nyata, melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam.³⁷ Peneliti menggunakan jenis ini dalam penelitian karena dalam metode deskriptif kualitatif menggambarkan atau merumuskan sebuah data yang didapat dari kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori yang dimaksud untuk memperoleh kesimpulan.

Ciri-ciri penelitian deskriptif adalah titik berat pada observasi dan suasana alamiah (*naturalisting setting*). Peneliti bertindak sebagai pengamat, serta hanya membuat kategori pelaku, mengamati gejala, dan mencatatnya

³⁵Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

³⁶Rusydi Sulaiman, Mohammad Holil, *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat eKAF 2007), 38.

³⁷John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 135.

dalam buku observasi. Penelitian ini terus menerus mengalami reformasi dan redaksi ketika informasi-informasi baru ditemukan.³⁸

Penelitian ini menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik dari bidang yang diteliti dan berusaha menggambarkan situasi atau kejadian secara langsung. Disebut penelitian kualitatif karena metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah atau natural setting dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan cara sengaja karena dengan dasar pertimbangan bahwa belum ada peneliti yang mengkaji permasalahan tentang Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (Studi Kasus Buruh Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih).

Alasan peneliti memilih lokasi di Desa Lampeji ini menjadi pilihan untuk diteliti karena di Desa ini terdapat perempuan ikut berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan bekerja sebagai buruh gudang tembakau, sehingga membuat peneliti tergerak hatinya untuk mengetahui apa sebenarnya yang menjadi penyebab perempuan ikut berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan bekerja sebagai buruh gudang tembakau tersebut, dan setelah dilakukan penelitian lebih lanjut, ternyata

³⁸Jalaludin Rakhmad, *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),25-26.

³⁹Ibid, 9.

penyebab terjadinya partisipasi perempuan bekerja tersebut memang sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data disaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴⁰

Penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana pemilihan subyek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Karena dalam menentukan subyek atau orang-orang terpilih harus sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut, karena mereka dipilih untuk mewakili populasi atau sampel tersebut.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dalam pencarian data yang dikaji diantaranya adalah:

1. Ketua Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih
2. Kepala Desa Lampeji
3. Kepala Dusun
4. Pekerja / Buruh Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih
5. Keluarga buruh perempuan atau orang terdekat.

⁴⁰Ibid, 47.

Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka peneliti mempunyai alasan untuk memilih informan mulai dari ketua gudang tembakau selaku pemilik gudang tembakau yang dapat memberikan informasi yang valid serta dapat memberikan data-data berupa dokumen, perempuan yang bekerja di gudang. Dengan demikian dapat membantu peneliti untuk mempermudah dalam mengalisis penelitian yang dilakukan ini.

Peneliti juga memilih suami pekerja / buruh gudang dan masyarakat sekitar sebagai informan pelengkap untuk memperoleh data yang diinginkan. Alasan peneliti memilih suami pekerja / buruh gudang ini tidak lain hanyalah untuk memberikan tanggapan serta respon dari mereka mengenai perempuan yang bekerja disektor formal seperti gudang tembakau.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Dalam objek penelitian dapat dijelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perempuan yang bekerja di gudang tembakau. Peneliti memfokuskan objek penelitiannya pada perempuan dikarenakan perempuan tersebut selaku pemeran dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

E. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini dilakukan dalam jangka waktu satu bulan yang tertera pada surat ijin yang diterbitkan oleh pihak kampus IAIN Jember yaitu pada tanggal 26 Agustus 2019 sampai tanggal 1 oktober 2019, pada pelaksanaan penelitian dilapangan peneliti telah melaksanakan penelitiannya dalam jangka waktu yang telah tertera dalam surat ijin tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat substansi dalam penelitian, sedangkan maksud dari metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencari data, dengan demikian data yang diharapkan tingkat kevalidannya dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴¹

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan pasif. Observasi partisipan pasif digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan

⁴¹Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), 69.

oleh informan yang kemungkinan belum holistik atau belum mampu menggambarkan segala macam situasi.⁴²

Observasi ini menjadi alasan utama bagi peneliti untuk digunakan sebagai teknik pengumpulan data, karena dengan observasi ini peneliti dapat melihat serta mengamati secara langsung fenomena-fenomena yang sedang diselidiki untuk suatu tujuan tertentu yaitu berupa penelitian ini. dalam penelitian ini penulis terjun langsung kelokasi serta mencatat apa yang diperolehnya di lapangan.

Dengan melakukan observasi secara langsung, penulis dapat mengamati secara langsung peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga karena dalam hal ini perempuan turut berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian yang terjadi kepada keluarga dan mengetahui kebutuhan-kebutuhan dalam keluarga tersebut sehingga mengharuskan perempuan ikut berperan aktif dalam mencari nafkah. Obsevasi ini dilakukan guna untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis dalam penelitiannya

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi.⁴³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

⁴²Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145

⁴³Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), 74.

peneliti ingin mengetahui hal-hal dan responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Dalam penelitian teknik ini wawancara yang digunakan adalah wawancara yang terstruktur. Dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Penulis menggunakan metode ini dalam penelitiannya karena ingin mendapatkan data-data atau informasi yang valid dan secara langsung dari informan-informan yang akan menjadi sumber data yang akan diperoleh dari penelitian tersebut.

Wawancara ini menjadi pilihan penulis dalam melakukan penelitian, karena dengan wawancara ini penulis dapat memperoleh data yang diinginkan melalui wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam teknik wawancara yang menjadi sasaran bagi penulis adalah perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau di UD. Jaya Seputih.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan sekumpulan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁴ Dokumentasi juga dapat berupa buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen, film atau foto. Dokumentasi dapat

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. (Jakarta: PT rineka Cipta, 2010). 201.

dipergunakan sebagai bukti untuk pengujian. Seorang peneliti dapat menguji apakah data yang diperoleh benar atau salah dengan cara melihat kembali dokumentasi yang digunakan.⁴⁵ Karena hasil dari penelitian observasi ini akan menjadi kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni.

Metode dokumentasi menjadi salah satu pilihan alasan penulis dalam melakukan penelitian ini, karena dengan dokumentasi tertulis sebagai acuan bagi peneliti untuk mempermudah penelitiannya. Dan yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah data tentang perempuan pekerja tembakau. Selain itu yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto-foto peneliti dalam memperoleh data.

G. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data menurut merriam menyatakan bahwa dua tahap perlu dilakukan oleh peneliti ketika menganalisis data, yaitu sewaktu pengambilan data dan setelah pengambilan data. Proses penganalisisan bertujuan untuk membantu peneliti memudahkan tumpukan data yang diperoleh.⁴⁶ Pada penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

⁴⁵Djamal, *Paradigma Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2015). 67.

⁴⁶Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012). 141.

Miles *and* Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sampai jenuh.⁴⁷ Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data melalui beberapa tahapan seperti yang telah disebutkan diatas yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, mengumpulkan data serta memilihnya sesuai dengan fokus tema penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang telah jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yakni memaparkan secara menyeluruh guna memperoleh gambaran yang lengkap dan utuh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 246.

3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Menyimpulkan atau verifikasi yaitu melakukan interpretasi data serta melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna sebagai pengambilan kesimpulan yang tepat.⁴⁸

H. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai caradan berbagai waktu. Penelitian menggunakan triangulasi sumber, menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁹

Triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk kemudian dialisis lebih lanjut, sehingga prosese keabsahan data dilakukan dengan melalui deskripsi, mengkategorikan hingga meminta kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut untuk mendapatkan kesimpulannya.

⁴⁸Ibid, 245-246.

⁴⁹Ibid, 274.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian sedang berjalan. Dan bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.⁵⁰ Berikut beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan proses penelitian, yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian, yang diantaranya: menentukan judul penelitian, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data.
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Menurus surat perizinan
 - d. Memilih informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan dilapangan
 - a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Memasuki atau turun langsung ke lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap pasca penelitian
 - a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
 - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan

⁵⁰Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84

d. Menyempurnakan laporan dengan merevisi data.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih Di Desa Seputih Kecamatan Mayangsari Kabupaten Jember

a. Sejarah Singkatnya Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih Di Desa Seputih Kecamatan Mayangsari Kabupaten Jember

Gudang tembakau UD. Jaya Seputih berdiri pada tahun 1995. Gudang tembakau UD. Jaya Seputih merupakan gudang penumpukan tembakau hasil panen dari masyarakat sekitar yang dijual kepada gudang berhasilkkan hitungan kilo lalu diperoduksi oleh gudang UD.

Jaya Seputih memalui beberapa proses diantaranya : (a) pecahan yaitu memisahkan antara kualitas tembakau yang baik dan yang tidak baik serta mengeluarkan tembakau yang tidak sehat untuk proses produksi; (b) bir yaitu tahap membuka daun tembakau berdasarkan hasil pecahan yang telah dipisahkan pada kualitas tembakau baik dan tidak baik; (c) blok adalah tahap memilih tembakau untuk dipisahkan berdasarkan bersih dan kotor; (d) stapel adalah tahap menumpuk tembakau hingga masak; (e) pengebalan adalah memasukkan tembakau yang sudah masak ke dalam kardus yang baik. Sampai pada proses akhir tembakau

lalu dikirim ke gudang-gudang ternama yang ada di kota Jember seperti Gudang Garam dan lain-lainnya.⁵¹

b. Visi Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih Di Desa Seputih Kecamatan Mayangsari Kabupaten Jember:⁵²

“ Menjadi perusahaan Agribisnis Penghasil Tembakau yang Kualitasnya Bagus “

c. Misi Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih Di Desa Seputih Kecamatan Mayangsari Kabupaten Jember:⁵³

- 1) Berkomitmen menghasilkan produk berbasis bahan baku tembakau yang berdaya saing tinggi untuk pasar Internasional.
- 2) Meningkatkan komitmen dan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan.
- 3) Mendedikasikan diri untuk selalu meningkatkan nilai-nilai perusahaan bagi kepuasan *stakeholder* melalui kepemimpinan, inovasi dan kerjasama tim, serta organisasi yang efektif.

d. Letak Geografis Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih Di Desa Seputih Kecamatan Mayangsari Kabupaten Jember

Gudang tembakau UD. Jaya Seputih terletak di Desa Seputih Kecamatan Mayangsari Kabupaten Jember.

⁵¹Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Kedua Dengan Bapak Jamil Selaku Ketua Gudang, Hari Senin 16 September 2019 Jam 08.30

⁵²Sumber Data : Dokumentasi Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Hari Senin 16 September 2019.

⁵³Sumber Data : Dokumentasi Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Hari Senin 16 September 2019.

Adapun batas lokasi Gudang tembakau UD. Jaya Seputih adalah.

- 1) Sebelah Barat : Perumahan Warga
- 2) Sebelah Timur : Hutan
- 3) Sebelah Utara : Persawahan
- 4) Sebelah Selatan : Jalan Raya⁵⁴

Adapun tugas-tugas Manager, Staf, dan Pekerja adalah :

- 1) Asisten Manager

Memberitahu cara memilih tembakau dengan baik dan benar dan memantau orang-orang yang bekerja.

- 2) Sarpos/Analisa

Membantu cara menganalisa atau memilih tembakau yang bagus atau robek dalam satu ikat.

- 3) Fermentasi

Menjaga dan memberitahu cara memanaskan tembakau yang sudah kering yaitu dalam satu ikat tembakau dipanaskan sesuai dengan yang dibutuhkan.

- 4) Tahap I

Menjaga dan memberitahu cara memilih tembakau sesuai dengan warna yaitu kuning, coklat, merah dan terang.

- 5) Tahap II

⁵⁴ Sumber Data : Observasi Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Hari Senin 16 September 2019

Menjaga dan memberitahu cara memilih terang yaitu dengan simbol L1-L3, L1 ialah terang campur gelap, L2 ialah terang campur gelap akan tetapi lebih cenderung gelapnya, L3 ialah lebih banyak terang daripada gelap.

6) Sortasi

Menjaga dan memberitahu cara memilih kuning pucat, kuning kemerahan, kekuningan, merah, hijau, dan coklat campur ungu.

7) Pengebalan

Menjaga dan memberitahu cara pengebalan tembakau ke dalam kardus yang baik dan benar.

8) Kontrol

Melihat hasil para pekerja, sudah sesuai dengan yang diinginkan atau tidak.

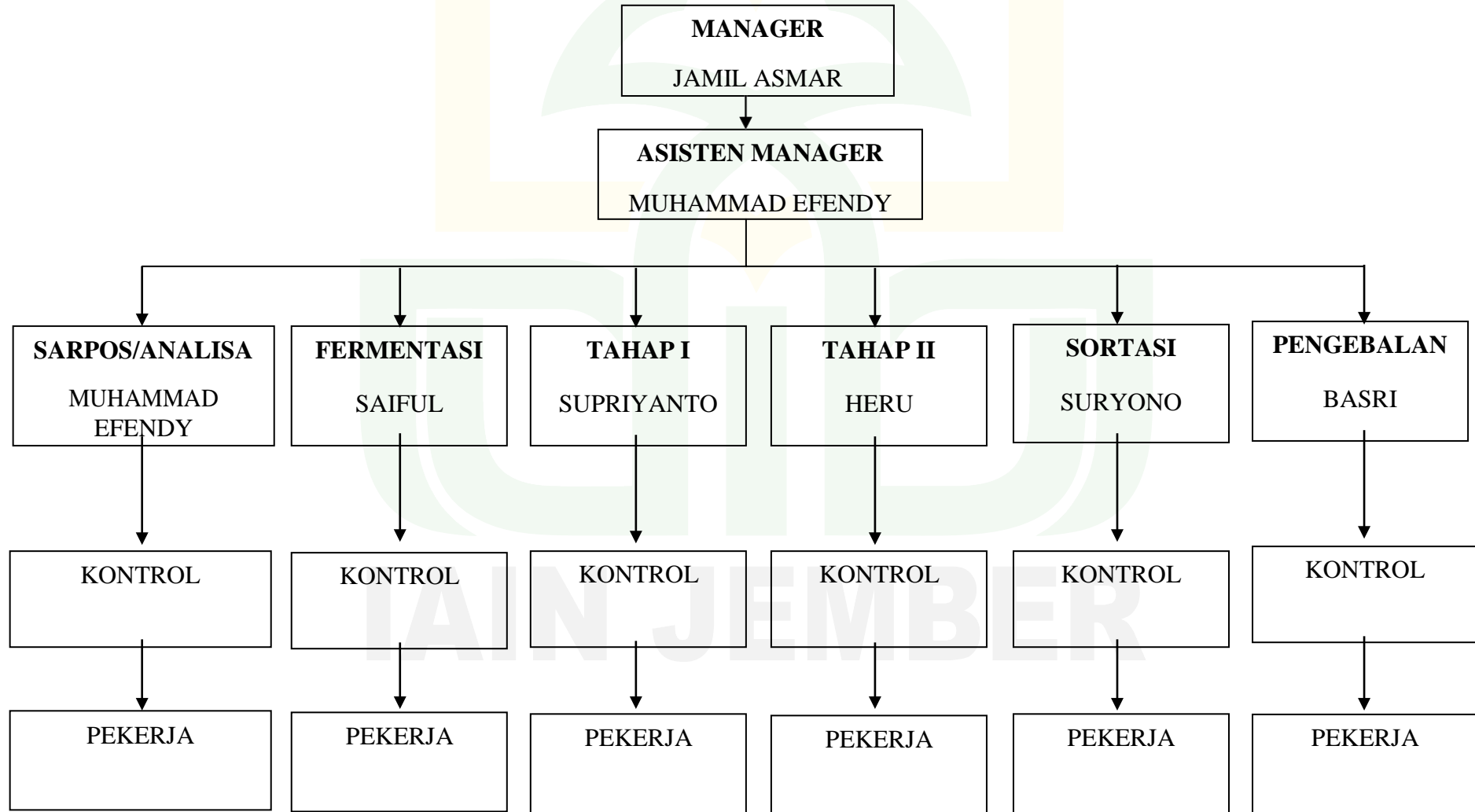
9) Pekerja

Mengerjakan atau memilih tembakau sesuai tepat yang sudah ditentukan fermentasi, tahap I, tahap II, tahap III, sortasi, sampai pengebalan.⁵⁵

⁵⁵Sumber Data : Dokumentasi Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih Hari Senin 16 September 2019.

Bagan 1

STRUKTUR GUDANG TEMBAKAU UD. JAYA SEPUITH



Sumber : Dokumentasi Struktur Gudang Tembak UD. Jaya Seputih

Gudang tembakau UD. Jaya Seputih yang berada di perbatasan antara Dusun Campuan dan Dusun Tetelan merupakan salah satu gudang yang mengolah tembakau pasca panen. Dalam pengolahan tembakau gudang memerlukan banyak tenaga kerja. Namun, pekerja yang banyak dibutuhkan adalah perempuan dalam pengolahan tembakau. Perempuan sangat dibutuhkan dikarenakan dalam pengolahan atau pemilihan tembakau yang baik dan yang jelek.⁵⁶

Kegiatan pekerja gudang tembakau adalah memilih daun tembakau yang bagus dan tidak bagus kemudian memisahkan tembakau tersebut sesuai dengan kualitasnya. Setelah dipisahkan kemudian tembakau yang bagus diikat lalu ditimbang sesuai dengan ukuran proses packing dari gudang. Selesai ditimbang kemudian masuk ke proses packing yaitu proses yang dikerjakan oleh pekerja laki-laki dimana pekerja laki-laki mengangkat tembakau ke tempat proses packing kemudian tembakau dimasukkan ke dalam kotak kayu untuk dipress agar tembakau terlihat lebih rapi.⁵⁷

e. Jam Kerja

Jam kerja buruh gudang UD. Jaya Seputih dimulai dari hari senin sampai sabtu dari jam 07.00 sampai 15.00. Untuk peraturan-peraturan tertulis lainnya sesuai peraturan pemerintah dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Pekerja mempunyai waktu istirahat yaitu dari jam 12.00 sampai jam 13.00. Setiap karyawan yang

⁵⁶Observasi Gudang Tembakau Di Desa Seputih Pada Tanggal 16 September 2019.

⁵⁷Observasi Kegiatan Pekerja Gudang Tembakau Di Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih Pada Tanggal 16 September 2019

melakukan pelanggaran terhadap peraturan tata tertib perusahaan serta merugikan perusahaan akan diberikan surat peringatan sampai 3 kali, dan apabila tetap tidak ada tanggapan atau perubahan dari pihak karyawan itu sendiri maka akan dikenakan sanksi pemutusan hubungan kerja dengan gudang UD. Jaya Seputih.⁵⁸

Pada jam istirahat pekerja buruh gudang tembakau UD. Jaya Seputih banyak yang membawa bekal sendiri dari rumah yang kemudian dimakan di gudang bersama dengan teman-temannya, mengapa membawa bekal dikarenakan disekitar gudang tidak ada warung ataupun toko. Selesai makan para buruh kemudian melaksanakan sholat dzuhur di musolah dekat gudang tembakau.⁵⁹

f. Jumlah Buruh atau Pekerja Di Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih

Jumlah pekerja di gudang tembakau total keseluruhan adalah 168 orang, yang terdiri dari 10 orang pekerja laki-laki dan 158 orang pekerja perempuan. Dimana para pekerja perempuan bekerja dibagian pengelolaan tembakau dari setiap tahapan perempuan yang melakukannya sedangkan para pekerja laki-laki berada dibagian pengebalan, pengebalan adalah proses pengepakan tembakau yang sudah dikerjakan oleh buruh melalui beberapa proses yaitu sarpos, fermentasi, tahap I, tahap II, dan sortasi setelah itu masuk ke proses

⁵⁸Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Dengan Bapak Jamil Selaku Ketua Gudang Tembakau Hari Senin 16 September 2019.

⁵⁹Sumber Data : Observasi Jam Istirahat Buruh Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih Hari Senin 16 September 2019.

pengebalan. Proses pengebalan membutuhkan tenaga yang kuat serta untuk mengangkat tembakau yang sudah selesai para pekerja laki-laki yang memindahkan ke truck kemudian dikirimkan ke gudang.

Setiap perusahaan memang memiliki kebijakan masing-masing guna untuk stabilitas pekerja dan produk yang bermutu. Di perusahaan gudang tembakau tidak membatasi usia pekerja, meski pekerja dibilang sudah lanjut usia jika ia mampu untuk melakukan pekerja tersebut maka pemilik gudang tidak mempermasalahkan hal tersebut.⁶⁰

g. Daftar Gaji

Semua perusahaan pasti menginginkan pekerjanya sejahtera dengan adanya lapangan pekerjaan yang disediakan, maka pihak perusahaan mengupayakan agar para pekerjanya nyaman dan sejahtera.

Gaji yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan adalah setiap sepuluh hari sekali. Dimana, per harinya mereka mendapatkan gaji Rp. 65.000,-.⁶¹

Pekerja juga mendapatkan gaji tambahan jika ada borongan tembakau. Borongan tembakau yang dimaksud adalah tembakau yang jumlahnya banyak dikerjakan dalam sehari dan semua tembakau tersebut harus selesai pada hari itu juga setelah selesai tembakau yang sudah dikerjakan kemudian masuk ke proses pengembalan kemudian

⁶⁰Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Dengan Bapak Jamil Selaku Ketua Gudang Tembakau Hari Senin 16 September 2019.

⁶¹Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Dengan Bapak Jamil Selaku Ketua Gudang Tembakau Hari Senin 16 September 2019.

dikirimkan ke gudang. Gaji tambahan yang diterima oleh buruh tergantung dari banyaknya borongan tembakau yang ia kerjakan.

2. Desa Lampeji

a. Sejarah Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember

Desa Lampeji merupakan bagian dari Kecamatan Mumbulsari yang terletak disebelah selatan Kabupaten Jember. Di sebelah wilayah Desa Lampeji berbatasan dengan Desa Karang Kedawung, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Suco, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Desa Mumbulsari. Desa Lampeji merupakan peninggalan sejarah, yang dulunya sebuah daerah yang sangat tandus, di pinggiran gunung tumbuh semak-semak, hutan belukar yang sangat lebat di sekitarnya banyak tumbuh pepohonan. Desa Lampeji tepat berada di sebelah barat gunung pertanian. Desa Lampeji memiliki luas keseluruhan wilayah yaitu 6864 m.⁶²

Desa Lampeji berasal dari kata "*Lam*" artinya pohon LAM dan "*Peji*" yang artinya tinggi. Pada dahulu di Desa ini ada pohon "*Lam*" yang sangat besar dan tinggi "*Peji*" seorang sesepuh mengambil nama Desa berasalkan dari pohon yang besar dan tinggi ini, yaitu Pohon LAM yang sangat tinggi. Desa Lampeji terbagi menjadi 3 Dusun, yaitu Dusun Peji Mangar, Dusun Kemiri Songo, dan Dusun Curah laos. Sebagian besar penduduk Desa Lampeji merupakan

⁶² Sumber Data : Dokumentasi Kantor Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Hari Selasa 18 September 2019.

suku Madura, sehingga bahasa umum yang sering digunakan oleh penduduk Desa Lampeji adalah bahasa Madura.⁶³

b. Visi Misi Desa Lampeji

1) Visi

Visi adalah suatu gambaran yang di inginkan tentang keadaan masa depan yang di inginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi Desa Lampeji ini di lakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh agama, Lembaga masyarakat Desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di Desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan Mumbulsari mempunyai titik berat sector pertanian. Maka berdasarkan pertimbangan di atas visi desa Lampeji adalah : Mengajak Seluruh Masyarakat Lampeji bertekad ” Hidup Dalam Persatuan Dan Kesatuan Untuk Menuju Ketentraman Dan Kedamaian Guna Mencapai Kemajuan Taraf Hidup Masyarakat ”.⁶⁴

2) Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi di Desa tersebut. Visi berada di atas Misi.

⁶³Sumber Data : Dokumentasi Kantor Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Hari Selasa 18 September 2019.

⁶⁴Sumber Data : Dokumtasi Kantor Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Hari Selasa 18 September 2019.

Pernyataan Visi kemudian dijabarkan kedalam Misi agar dapat dioperasionalkan atau dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Lampeji sebagai mana proses yang dilakukan maka Misi Desa Lampeji adalah :

- a) Membangun sarana dan prasarana desa yang fungsinya : Menyentuh kepentingan masyarakat sesuai potensi yang ada serta kemampuan masyarakat.
- b) Membangkitkan semangat masyarakat untuk berusaha bekerja keras untuk mencapai hasil yang maksimal serta mendorong untuk bisa mencetak sumber daya yang berkualitas guna mencapai kemajuan.⁶⁵

c. Kondisi Geografis

Desa Lampeji adalah Desa yang terletak di sebelah barat gunung pertanian mempunyai batas-batas sebagai berikut :

Batas-batas Desa Lampeji :⁶⁶

- 1) Sebelah Barat : Desa Mumbulsari
- 2) Sebelah Timur : Gunung pertanian
- 3) Sebelah Selatan : Desa Suco
- 4) Sebelah Utara : Desa Karang Kedawung

⁶⁵Sumber Data : Dokumentasi Kantor Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Hari Rabu 18 September 2019

⁶⁶Sumber Data : Dokumentasi Kantor Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Hari Selasa 18 September 2019.

Terdiri dari 3 (tiga) Dusun : Dusun Peji Mangar, Dusun Kemiri Songo, dan Dusun Curah Laos.

d. Jumlah Penduduk⁶⁷

Tabel .1

Dusun	Kartu keluarga	L	P	Jumlah
Peji Mangar	1.360	1.636	1.463	3.099
Kemiri Songo	1.272	1.138	1.235	2.373
Curah Laos	1.021	1.082	1.284	2.366
Jumlah	3.653	3.856	3.982	9.398

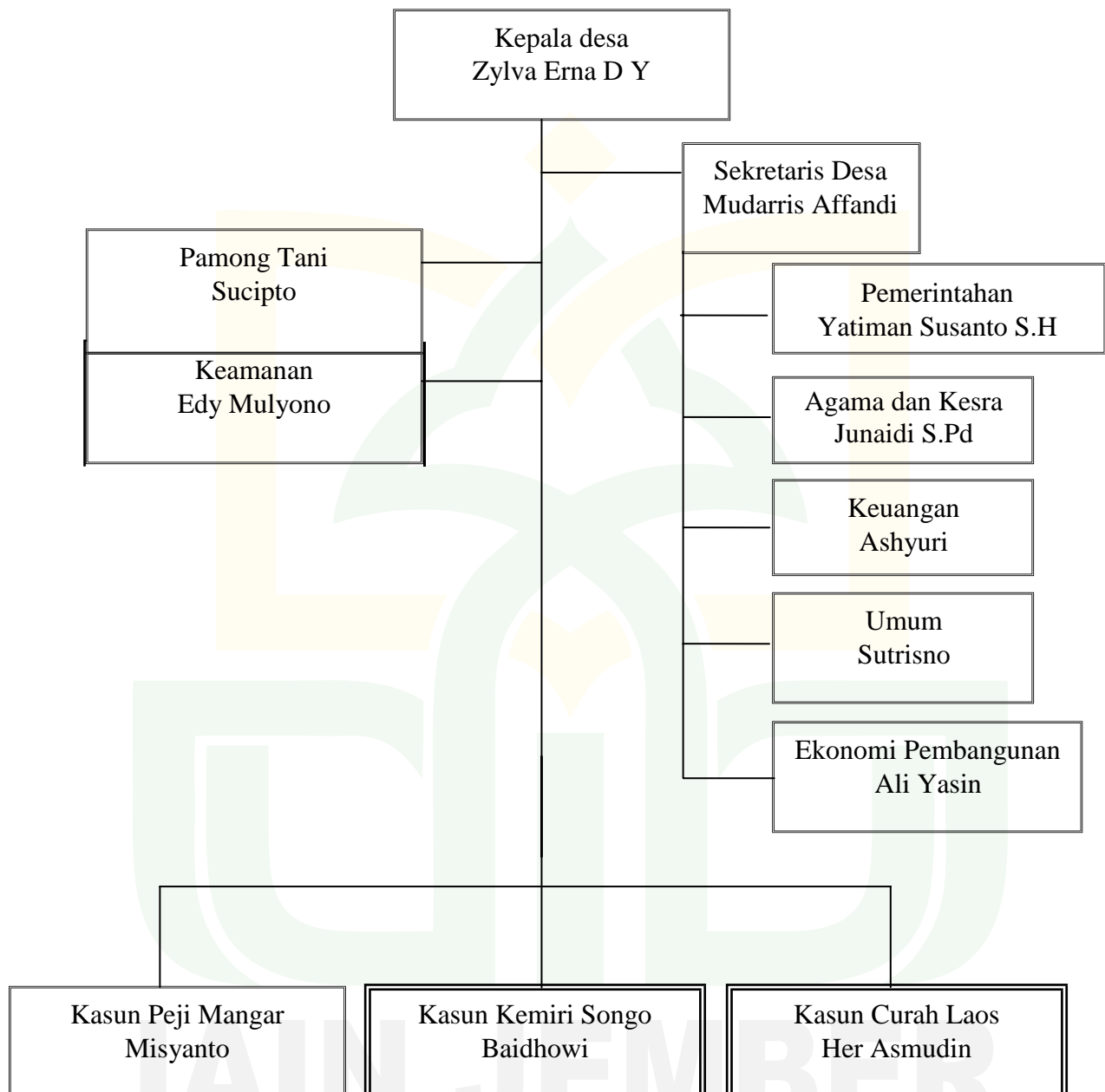
Sumber Data : Dokumentasi Jumlah Penduduk Desa Lampeji 2019

IAIN JEMBER

⁶⁷ Sumber Data : Dokumentasi Jumlah Penduduk Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Hari Selasa 18 September 2019.

e. Struktur Organisasi

Bagan 2



Sumber Data : Dokumentasi Struktur Organisasi Desa Lampeji 2019

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga yang Bekerja di Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih

Kelompok sosial terkecil didalam masyarakat adalah keluarga. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Namun dimungkinkan pula apabila didalam satu keluarga terdapat anggota keluarga lain yang tinggal dalam satu atap. Dalam suatu keluarga pencari nafkah utama adalah suami, namun seringkali pendapatan suami tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga sehingga mengharuskan perempuan untuk ikut bekerja. Oleh karena itu, keluarga yang kondisi ekonominya rendah peran perempuan dalam keluarga tidak hanya sekedar sebagai pengurus rumah tangga, tetapi juga ikut mencari nafkah sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

Keterlibatan perempuan dalam dunia kerja sudah berlangsung sejak lama, bermacam-macam pekerjaan yang dilakukan guna untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Zylva Erna kepala Desa Lampeji.

Ibu Zylva Erna : “Keikutsertaan perempuan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga sudah berlangsung lama. Dikalangan keluarga yang secara ekonominya rendah, keterlibatan perempuan dalam dunia kerja bukan saja lazim dilakukan, tetapi merupakan suatu keharusan. Di Desa Lampeji banyak ditemui perempuan yang bekerja, hal tersebut terjadi karena penghasilan suami tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari sehingga perempuan juga harus ikut mencari nafkah.”⁶⁸

⁶⁸Wawancara Dengan Ibu Zylva Erna Selaku Kepala Desa Lampeji pada Hari Rabu 18 September 2019

Hasil wawancara diatas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perempuan yang ikut bekerja membantu suami dalam memenuhi kebutuhan maka perempuan disini membantu dalam hal pekerjaan wajib dan pekerjaan sampingan.⁶⁹

Jenis pekerjaan yang dilakukan perempuan di Desa Lampeji bermacam-macam, seperti berdagang di pasar, menjaga toko, buruh gudang, dan lain-lain. Dari berbagai jenis pekerjaan yang dilakukan tersebut perempuan mampu memberikan kontribusi penting dalam rumah tangga yaitu membantu memenuhi kebutuhan keluarganya tersebut. Perempuan yang bekerja adalah sebagai penambah penghasilan keluarga, dengan harapan pemenuhan kebutuhan keluarga seperti kebutuhan pokok, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan kesehatan dapat terpenuhi.

Ibu Erin : ”Saya memilih ikut bekerja dikarenakan suami yang hanya bekerja sebagai buruh tani yang penghasilannya tidak tentu membuat saya memilih ikut bekerja, Saya dikaruniai 2 seorang anak semuanya perempuan yang pertama sekarang berada di pondok pesantren dan yang kedua sekarang masih sekolah PAUD. Saya memutuskan ikut bekerja dikarenakan mempunyai tanggungan jika hanya mengandalkan penghasilan dari suami maka kebutuhan sehari-hari saya tidak mungkin tercukupi belum lagi kebutuhan untuk mengirim anak pertama saya yang ada di pondok pesanten“.⁷⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa perempuan yang ikut serta dalam memenuhi kebutuhan keluarga mampu menstabilisasi perekonomian dalam keluarga, pekerjaan suami yang hanya

⁶⁹Hardjito Notopuro, *Peranan Wanita Dalam Masa Pembangunan Di Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1979),43

⁷⁰Wawancara Dengan Ibu Erin Selaku Buruh Gudang Tembakau pada Hari Kamis 19 September 2019

menjadi sebagai buruh tani, pekerjaan yang tidak tetap tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarganya.

Ibu Rosida : “Bekerja di gudang tembakau selama 10 tahun membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Suami saya bekerja sebagai kuli bangunan dan bekerja serabutan. Saya dikarunia 3 orang anak yang satu diantaranya masih duduk dibangku SD, yang kedua duduk dibangku SMP. Biaya pendidikan anak yang semakin meningkat maka saya memutuskan untuk ikut bekerja di gudang tembakau yang mana penghasilan dari gudang bisa meminimalisir kebutuhan sehari-hari saya dan kebutuhan pendidikan anak saya“.⁷¹

Hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa dengan perempuan bekerja sebagai buruh gudang tembakau, perempuan juga bisa memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Anak yang pertama tak mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga hanya lulusan Sekolah Dasar. Sebelum bekerja di gudang tembakau. Setelah bekerja di gudang tembakau perempuan mampu mensekolahkan anaknya hingga ke jenjang yang lebih tinggi hingga sampai Sekolah Menengah Atas.

Wawancara diatas sesuai dengan teori yang menyatakan sekurang-kurangnya ada dua tolak ukur yang memperlihatkan fungsi dan arti penting perempuan. Pertama, kesediaan perempuan melaksanakan tugas-tugas domestik rumah tangga. Harus diakui bahwa hanya kesediaan perempuan melaksanakan tugas-tugas domestik yang menyebabkan anggota keluarga lain khususnya suami dapat mencari nafkah dan melaksanakan aktivitas ekonomi yang lebih potensial. Kedua, dapat

⁷¹Wawancara Dengan Ibu Rosida Selaku Buruh Gudang Tembakau Pada Hari Kamis 19 September 2019

ditunjukkan dari semakin meningkatnya keterlibatan dan partisipasi kerja perempuan.⁷²

Ibu Nuril : “Saya seorang buruh yang bekerja sudah 19 Tahun sejak masih belum berkeluarga sampai sekarang, saya bekerja karena tuntutan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup saya. Suami saya seorang buruh tani yang tidak selamanya pekerjaan tersebut bisa dilakukan. Saya memiliki 3 seorang anak yang harus dibiayai jika hanya mengandalkan penghasilan suami yang tidak menentu maka kebutuhan hidup serta kebutuhan pendidikan anak saya tidak akan terpenuhi. Anak saya yang paling tua berumur 21 Tahun dan sudah bekerja tidak melanjutkan sekolah hanya sampai SMP karena tidak mampu untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan anak yang kedua dan ketiga masih duduk dibangku SMP dan SD, dengan ikut bekerja sebagai buruh tembakau saya bisa membantu suami membayar pendidikan anak, saya dan keluarga saya biasanya makan dua kali sampai tiga kali sehari”⁷³.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuril menyatakan bahwasanya jika hanya mengandalkan penghasilan suami yang bekerja sebagai buruh cangkul kebutuhan keluarga serta kebutuhan pendidikan anak tidak akan terpenuhi dimana penghasilan suami yang tidak tetap. Bekerja menjadi buruh gudang tembakau untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta kebutuhan pendidikan anak dengan bekerja sebagai buruh gudang tembakau kebutuhan akan pendidikan dan kebutuhan pokok mulai terpenuhi. Anak bisa melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

⁷² Bagong Suyanto dan Emy Susanti Hendrarso, *Wanita Dari Subordinasi Dan Marginalisasi Menuju Ke Pemberdayaan*, (Surabaya: Airlangga University Press, 1996),47

⁷³Wawancara Dengan Ibu Nuril Selaku Buruh Gudang Tembakau Pada Hari Kamis 19 September 2019

Upah dari gudang tembakau digunakan untuk keperluan sehari-hari serta untuk kebutuhan pendidikan anak, gaji yang didapat setiap 10 hari disimpan untuk keperluan sehari-hari dan ditabung untuk keperluan-keperluan yang lainnya.

Perempuan yang ikut bekerja dalam pemenuhan kebutuhan keluarga mempunyai sumbangan yang berarti bagi keluarga terutama bagi mereka yang suaminya berstatus pekerja dengan penghasilan yang tidak tetap. Suami adalah sebagai kepala rumah tangga yang bertanggung jawab atas keluarganya. Penghasilan suami yang sebagian besar buruh tani tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga yang diperlukan. Ketika suami tidak memperoleh penghasilan, pendapatan perempuan yang bekerja mampu menutupi kebutuhan keluarga. Perempuan yang bekerja di gudang tembakau UD. Jaya Seputih mampu menutupi kebutuhan sehari-hari keluarganya dengan menjadi buruh di gudang tembakau. Sehingga dengan ikut bekerja diharapkan penghasilan yang diterima dapat menambah penghasilan keluarga dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga.

Perempuan yang bekerja di gudang tembakau UD. Jaya Seputih sangat membantu akan perekonomian dalam keluarga. Seperti yang dituturkan oleh Bapak Jamil selaku pemilik gudang tembakau.

Bapak Jamil : “ Pekerjaan yang hanya sebagai seorang buruh tani tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga, jangankan kebutuhan yang lain kebutuhan pokok saja terkadang makan dengan lauk seadanya, dengan istri bekerja menjadi buruh gudang tembakau kebutuhan perlahan mencukupi seperti

kebutuhan pokok, kebutuhan keluarga, serta kebutuhan kesehatan dan lain-lain.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa perempuan yang bekerja dalam meningkatkan perekonomian keluarga sangat membantu. Pekerjaan suami yang hanya buruh tani tidak mampu memenuhi kebutuhan dalam keluarga.

Begitu juga yang disampaikan para suami pekerja buruh gudang tembakau, mereka merasa dengan perempuan bekerja menjadi buruh gudang tembakau perekonomian dalam keluarga terbantu. Pekerjaan yang ditekuni para suami rata-rata sebagai buruh tani dengan penghasilan yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, penghasilan yang didapat dalam sehari tergantung dari apa yang mereka kerjakan. Jika pada panen tembakau dan padi penghasilan suami lumayan banyak. Namun, jika sudah tidak lagi ada panen penghasilan suami menurun terkadang suami tidak ada yang dikerjakan.

Bapak Sunarto : “Pekerjaan yang tiap harinya tidak tentu kadang ada kerjaan/mengajak bertani kadang tidak ada, jika ada yang mengajak untuk bertani kami dapat penghasilan jika tidak ada yang mengajak tidak ada pula penghasilan yang didapat. Menjadi buruh gudang tembakau, para perempuan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari”⁷⁵

Hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwasanya perempuan yang bekerja dapat memberikan sumbangan terhadap keluarga.

⁷⁴Wawancara Dengan Bapak Jamil Selaku Pimpinan di Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih pada Tanggal 19 September 2019

⁷⁵Wawancara Dengan Bapak Sunarto Selaku Suami Dari Ibu Erin Pada Tanggal 21 September 2019

Penghasilan suami yang tidak tentu kebutuhan dalam keluarga banyak tidak terpenuhi seperti kebutuhan pendidikan dan kebutuhan kesehatan.

Bapak As'ad : “Menjadi kuli bangunan terkadang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dimana penghasilan yang didapat dari setiap seminggu sekali tidak mampu untuk memenuhi semua kebutuhan dalam keluarga seperti kebutuhan pokok, kebutuhan pendidikan dan kebutuhan kesehatan”.⁷⁶

Hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa dengan bekerja menjadi kuli bangunan penghasilan yang didapat tidak cukup untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga. Bekerja sebagai buruh gudang tembakau perempuan mampu membantu suami dalam memenuhi semua kebutuhan dalam keluarga.

Bapak Ahmad : “Bekerja sebagai buruh tani penghasilan yang didapat terkadang tidak mampu untuk memenuhi semua kebutuhan dalam keluarga, penghasilan yang didapat hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saja terkadang kita hanya makan dengan lauk seadanya”.⁷⁷

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa dengan perempuan bekerja sebagai buruh gudang tembakau semua kebutuhan dalam keluarga perlahan terpenuhi. Pendapatan suami dengan menjadi buruh tani hanya dapat memenuhi kebutuhan pokok saja dalam keluarga.

Perempuan yang bekerja di gudang tembakau UD. Jaya Seputih mengorbankan waktu bersama keluarganya dikarenakan curahan waktu dalam bekerja dimulai dari jam 07:00-15:00 jadi waktu untuk berkumpul

⁷⁶Wawancara Dengan Bapak As'ad Selaku Suami Dari Ibu Rosida Pada Tanggal 21 September 2019

⁷⁷Wawancara Dengan Bapak Ahmad Selaku Suami Dari Ibu Nuril Pada Tanggal 21 September 2019

dengan keluarganya sangat sedikit belum lagi dengan tugas-tugas perempuan dalam rumah tangga tersebut yang tidak bisa ditinggalkan. Perempuan yang bekerja di gudang tembakau bangun jam 03:00 memasak nasi untuk suami dan anak-anaknya dilanjutkan dengan mencuci pakaian suami dan anak-anaknya selesai mencuci perempuan yang bekerja langsung mandi kemudian berangkat ke gudang untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi.

Perempuan mampu membagi waktu dengan keluarga seperti yang disampaikan oleh Mahfud selaku anak dari perempuan yang bekerja di gudang tembakau.

Mahfud : “ Bekerja menjadi buruh gudang tembakau membuat ibu berada diluar rumah seharian. Namun, keperluan dalam keluarga sudah disediakan oleh ibu seperti makan, baju seragam untuk sekolah dan lainnya. Sehabis maghrib kita sekeluarga berkumpul dalam rumah untuk bercakap atau belajar mengulang pelajaran yang didapat di sekolah tadi”.⁷⁸

Hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa perempuan yang bekerja dalam membantu suami memenuhi kebutuhan hidup, mampu membagi waktu dengan keluarga meski curahan waktu kerja di gudang tembakau terbilang lama.

Erin : “ Ibu yang bekerja menjadi buruh gudang tembakau sangat membantu perekonomian dalam keluarga. Penghasilan bapak yang pekerjaannya hanya sebagai kuli bangunan terkadang kebutuhan sehari-hari tidak terpenuhi belum lagi kebutuhan pendidikan dan kebutuhan kesehatan”.⁷⁹

⁷⁸Wawancara Dengan Mahfud Anak Dari Ibu Rosida Pada Tanggal 21 September 2019

⁷⁹Wawancara Dengan Erin Anak Dari Ibu Erin Pada Tanggal 21 September 2019

Wawancara dengan anak buruh gudang tembakau memaparkan peran ibu sebagai pencari nafkah dalam rangka membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga sangat membantu.

Desa Lampeji adalah suatu wilayah yang penduduknya atau perempuan banyak yang bekerja, penghasilan suami yang setiap harinya hanya bekerja sebagai buruh tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga perharinya. Perempuan yang ikut bekerja membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan keluarga berbagai macam pekerjaan yang mereka lakukan diantaranya bekerja sebagai buruh tani, bergadang, berjualan di pasar termasuk menjadi buruh gudang tembakau. Banyak perempuan yang memilih bekerja sebagai buruh gudang tembakau dikarenakan bekerja sebagai buruh penghasilan perminggunya mampu memenuhi kebutuhan keluarga serta mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak dan lain-lainnya.

Meski penghasilan yang dapat mampu memenuhi kebutuhan keluarga pekerjaan perempuan di gudang tembakau tidaklah mudah karena perempuan harus mengerjakan pekerjaan dengan ketelitian serta ketelatenan dalam memilih tembakau yang kualitasnya baik dan yang kualitasnya jelek. Pekerjaan berat pekerja tembakau setelah memilih tembakau yang bagus dan yang jelek dimana pekerja harus mengangkat tembakau, menimbang tembakau, dan membungkus tembakau dalam jumlah besar itupun harus dengan sangat hati-hati karena kondisi daun

yang mudah robek dan hancur mengakibatkan perusahaan rugi jadi harus sangat berhati-hati dalam bekerja.

Selain bekerja dengan hati-hati banyak peraturan yang harus dipatuhi dalam bekerja seperti tidak boleh terlambat, tidak boleh makan sebelum waktu istirahat dan tidak boleh berbicara keras saat bekerja. Pekerjaan yang dikerjakan tidak mudah meskipun pandangan kita hanya sebagai pekerja tembakau dan mudah dalam bekerja. Perempuan yang bekerja sebagai buruh tembakau memang tidak mudah, pekerja harus mengorbankan waktunya bersama keluarga belum lagi di tempat kerja masih sering disalahkan dan bekerja dengan sistem jatah, jika jatahnya belum selesai meski waktu sudah menunjukkan jam pulang pekerja harus menyelesaikan terlebih dahulu dan dilanjutkan besok jika memang masih banyak.

Dari wawancara yang dilakukan terdapat beberapa pengetahuan terkait dalam pemenuhan kebutuhan keluarga di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember khususnya dalam pemenuhan kebutuhan keluarga buruh perempuan yang ikut serta dalam mencari nafkah membantu suami dengan dorongan memenuhi kebutuhan pokok keluarganya beserta kebutuhan yang lain. Kebutuhan dalam keluarga yang semakin hari semakin meningkat, pemasukan dan pengeluaran dalam keluarga juga harus stabil dalam menjaga stabilitas kesejahteraan keluarga.

Hasil dari wawancara yang dilakukan pengeluaran dalam keluarga setiap bulannya Rp. 1.847.000. Jika seorang istri hanya mengandalkan

pendapatan suami yang pendapatannya belum tentu setiap harinya maka kebutuhan dalam keluarga tidak akan terpenuhi. Dari pengeluaran keluarga yang terbilang cukup banyak seorang istri berinisiatif untuk ikut serta dalam bekerja guna membantu suami dalam memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Bekerja menjadi buruh gudang tembakau seorang istri memperoleh pendapatan yang terbilang cukup untuk membantu suami dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Bekerja menjadi buruh gudang tembakau seorang istri dikit demi sedikit mampu meningkatkan perekonomian dalam keluarga, pengeluaran setiap bulannya yang terbilang banyak sudah tidak menjadi beban dalam keluarga dikarenakan penghasilan dari seorang istri yang terhitung dari setiap harinya yaitu Rp. 65.000- jika sebulan seorang istri memperoleh gaji sebesar Rp. 1.950.000- terhitung dari gaji seorang istri, pengeluaran setiap bulannya sudah teratasi belum lagi gaji dari suami yang terhitung dari setiap harinya Rp. 35.000- jika dihitung setiap bulannya pendapatan suami mencapai Rp. 1.050.000- maka pendapatan dalam keluarga total adalah Rp.3.000.000-.

Dengan adanya gudang tembakau ini perempuan bisa membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Karena di gudang tidak mensyaratkan ijazah untuk ikut bekerja, Jadi kesempatan untuk para perempuan di Desa Lampeji untuk bekerja sangat besar karena sebagian besar para perempuan disana hanya tamatan sekolah dasar (SD). Dengan adanya gudang tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap

perekonomian di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember karena dengan begitu perempuan bisa mendapatkan penghasilan. Ketika gudang tersebut masih belum berdiri para perempuan disana hanya menjadi buruh borongan seperti menanam padi, mencari rumput, dan lain-lain dengan penghasilan yang relatif rendah sehingga masih belum bisa membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Aspek-Aspek Yang Dinegosiasikan Bagi Ibu Dan Bapak Dalam Rumah Tangga

Kesetaraan dalam rumah tangga harus dilihat dari indikator kualitas hubungan antara suami dan istri, terlepas dari seorang istri bekerja atau tidak. Kualitas hubungan bisa dilihat dari bagaimana suami dan istri membina hubungan dan komunikasi antara kedua belah pihak, misalnya terpenuhi aspek keterbukaan, saling menghargai, saling menghormati dan saling membari kesempatan satu sama lain. Sebagai contoh meskipun hanya suami yang bekerja, penghasilan yang didapat sebagai uang bersama sehingga istri juga mengetahui berapa banyak uang yang dimiliki oleh suami serta memiliki akses terhadap uang tersebut. Selain itu, terbukanya ruang diskusi dan negosiasi yang setara antara suami dan istri dalam pengambilan keputusan juga penting dalam mewujudkan rumah tangga yang setara. Dalam hal ini suami sepakat mengizinkan istri bekerja dalam rangka membantu suami dalam meningkatkan perekonomian serta mewujudkan impian dalam keluarga.

Negosiasi dalam rumah tangga yang terjadi pada buruh gudang tembakau menjadi kesetaraan gender dalam rumah tangga yaitu adanya pembagian kerja domestik antara suami dan istri. Dalam hal ini kesepakatan bersama yang didiskusikan bersama tiada lain untuk memperoleh kesetaraan antara tugas suami dan istri. Kesepakatan yang diperoleh suami setuju bahwa sudah seharusnya pekerjaan rumah tangga dilakukan bersama-sama oleh suami istri.

Soerang suami dalam hal ini mengizinkan istri bekerja guna untuk mambnu memenuhi segala kebutuhan dalam keluarga. Negosiasi yang telah dilakukan bahwa pekerjaan yang berada dalam rumah tangga merupakan tanggung jawab bersama antara suami dan istri.

Perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Perempuan pekerja tersebut bukan hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kebutuhan pokok dan kebutuhan yang lainnya.

Peran perempuan dalam hal ini harus bisa membagi waktu untuk keluarga dan pekerjaannya. Perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau telah memberikan kontribusi terhadap keluarganya. Namun, dalam hal lain perempuan juga harus bisa membagi waktu

bersama keluarganya. Dalam suatu keluarga tidak hanya membutuhkan metari tetapi juga membutuhkan kasih sayang baik dari suami maupun dari ibu begitu pula tidak hanya suami dan anak-anaknya tetapi juga istrinya. Perempuan yang bekerja dalam rangka membantu suami dalam memenuhi kebutuhan, mampu membagi waktu bersama keluarga. Kegiatan dalam suatu keluarga setiap harinya kebanyakan berada diluar rumah, seperti anak sekolah dari pagi sampai jam 2 berada di sekolah untuk menuntut ilmu. Seorang suami yang bekerja berangkat pagi pulang kerumah rata-rata jam 15.00-14.00.

Perempuan bisa membagi waktu bersama keluarga di waktu malam karna diwaktu malam semua keluarga, anak, suami, atau keluarga yang tinggal satu atap semua berada dirumah. Jadi perempuan yang bekerja menjadi buruh gudang tembakau mempunyai waktu bersama keluarga diwaktu malam hari.

Bapak Sarofa : “Istri yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau memang tidak terlepas dari tanggung jawabnya sebagai seorang istri di rumah. Pekerjaan seorang istri tidak bisa digantikan oleh seorang suami karna dalam hal ini suami tidak banyak mengetahui tentang memasak nasi, mencuci baju, dan lain sebagainya yang memang sudah tanggung jawab istri”.⁸⁰

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa tugas dalam rumah tangga yang sudah menjadi haknya istri tidak bisa digantikan oleh suami dikarenakan seorang suami tidak banyak tahu tentang semua tugas istri dalam rumah.

⁸⁰Wawancara Dengan Bapak Sarofa Selaku Suami Dari Ibu Sarofa Pada Tanggal 23 September 2019

Bapak Rosid : “Perempuan yang bekerja menjadi buruh gudang tembakau mampu membagi waktu bersama keluarganya tidak hanya berperan aktif di luar rumah perempuan juga berperan aktif di dalam rumah”.⁸¹

Hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa perempuan yang bekerja dalam membantu suami memenuhi kebutuhan hidupnya mampu membagi waktu bersama keluarganya serta mampu mengajari anak-anaknya.

Mahfud : “Meski bekerja menjadi buruh gudang tembakau yang pekerjaannya terbilang cukup lama sekitar 8 jam ibu tetap melaksanakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga yaitu memasak, mencuci pakaian, bersih-berish rumah dan banyak lagi”.⁸²

Hasil dari wawancara diatas menjelaskan bahwa perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau tetap melaksanakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga meski curahan waktu kerja di gudang tembakau memakan waktu yang cukup lama yaitu sekitar 8 jam bekerja.

Kayla : “Ibu yang ikut bekerja dalam membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga tetap melaksanakan tugasnya sebagai seorang istri. Bisa membagi waktu bersama keluarga untuk mendidik anak, bercengkrama bersama keluarga dan mengurus semua kebutuhan suami dan anak-anaknya”.⁸³

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa perempuan yang bekerja menjadi buruh gudang tembakau bisa membagi waktu bersama keluarga, mengurus suami dan mendidik anak-anaknya.

⁸¹Wawancara Dengan Bapak Rosid Selaku Suami Dari Ibu Sumiati Pada Tanggal 23 September 2019

⁸² Wawancara Dengan Mahfud Selaku Anak Dari Ibu Rosida Pada Tanggal 21 September 2019

⁸³ Wawancara Dengan Kayla Anak Dari Ibu Erin Selaku Buruh Gudang Tembakau Pada Tanggal 21 September 2019

Dari beberapa wawancara diatas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa didalam keluarga, suami adalah seorang pemimpin, peranan yang lebih tahu sedangkan istri sebagai seseorang yang dipimpin, pasif atau sebagai yang lebih muda, hak-hak dan kewajiban-kewajiban seorang ibu terpusat pada pemeliharaan kepentingan-kepentingan intern dari rumah tangga, terutama dalam mengasuh anak. Selanjutnya ia mempunyai tugas untuk membantu suami. Sejak bangun tidur dari dini hari, perempuan memasak, mencuci, parabol dapur, dan menyiapkan masakan untuk seluruh anggota keluarga. Selanjutnya mereka menyiapkan keperluan anak-anak yang masih sekolah. Setelah semuanya selesai, mereka langsung berangkat bekerja di gudang. Mulai dari jam 07.00 sampai 15.00 WIB sesampainya di rumah mereka tidak sempat istirahat, karena pekerjaan lainnya sudah menunggu. Mereka harus mengambil air, membersihkan rumah dan mencuci baju.⁸⁴

Aktivitas pekerja perempuan yang menjadi buruh gudang tembakau di gudang tembakau UD. Jaya Seputih, dimulai dari jam 04.30 yaitu memasak nasi untuk semua keluarga beserta lauknya diteruskan sholat subuh sehabis sholat subuh lanjut mencuci pakaian seluruh keluarga sehabis mencuci, mandi langsung berangkat bekerja. Buruh perempuan yang bekerja di gudang tembakau UD. Jaya seputih kebanyakan membawa bekal untuk nanti dimakan diwaktu istirahat. Sepulang dari tempat kerja perempuan istirahat sejenak kemudian memasak nasi untuk dimakan

⁸⁴ Netta R. Wolfman, *Peran Kaum Wanita*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), 5

malam harinya sehabis memasak perempuan langsung mandi dilanjutkan sholat ashar dan maghrib sehabis sholat maghrib, para pekerja perempuan maupun suami menghabiskan waktunya bersama anak-anaknya, mendidik, mengajarkan sesuatu dalam pelajaran atau mengulang pelajaran kembali apa yang didapat anak di sekolah. Jika anak-anaknya ada pekerjaan rumah mereka menuntun serta mengawasi anaknya belajar. Sehabis mengajari anaknya mengerjakan pekerjaan rumah perempuan langsung istirahat jika sudah memang waktunya untuk istirahat. Begitu seterusnya setiap harinya, perempuan pekerja rela melakukan semuanya demi membantu suami memenuhi kebutuhan keluarganya dimana penghasilan suami yang tidak menentu yang hanya bekerja sebagai buruh tani sehingga mengharuskan perempuan menanggung beban yang begitu berat. Namun, disisi lain para perempuan pekerja merasa senang bisa membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan keluarga, dengan bekerja sebagai buruh gudang perempuan juga mendapati kegiatan diuar rumah yaitu bekerja sebagai buruh.

Ibu Alfia : “Anak saya, perempuan yang bekerja menjadi buruh gudang tembakau aktivitas setiap harinya adalah bekerja dan melayani suami dan anak-anaknya. Pagi jam 06.30 berangkat bekerja kemudian malamnya dihabiskan bersama keluarganya”.⁸⁵

Hasil wawancara dengan orang tua pekerja buruh gudang tembakau dapat dijelaskan bahwa perempuan yang bekerja dalam membantu suami mencari nafkah dapat membagi waktu bersama

⁸⁵Wawancara Dengan Ibu Alfia Selaku Orang Tua Dari Ibu Sumiati Pada Tanggal 23 September 2019

keluarganya, bisa melayani suami, mendidik anak serta bisa mengajari anak-anaknya untuk mengulang pelajaran yang didapat di sekolah maupun di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ).

Ibu Sa'dini : “Perempuan yang bekerja menjadi buruh gudang tembakau tidak terlalu memikirkan waktu untuk bisa membagi waktu bersama keluarganya. Karena dalam suatu keluarga banyak yang tidak ada dirumah jika siang hari seperti suami yang bekerja, pulang dari kerja terkadang sore hari sampai sang istri yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau juga pulang. Anak yang sekolah banyak menghabiskan waktunya di sekolah dan lainnya”.⁸⁶

Hasil dari pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Sa'dini menjadi bahan bukti bahwa perempuan yang bekerja sangat dapat membagi waktu bersama keluarga diwaktu malam sehabis sholat maghrib sampai mau tidur.

Curahan waktu kerja di gudang tembakau memang panjang sekitar 8 jam setiap harinya dimulai dari jam 07.00 – 15.00. Para perempuan melakukan tugasnya sebagai ibu rumah tangga banyak dikerjakan sebelum berangkat kerja dan setelah pulang kerja seperti mencuci baju, memasak nasi, dan menyiapkan perlengkapan suami dan anak dilakukan sebelum berangkat bekerja. Sedangkan untuk menyapu rumah dan beres-beres pakaian yang sudah dicuci dilakukan setelah pulang dari bekerja.

Ibu Musleh : “Perempuan yang bekerja memang tidak lepas dari tanggung jawabnya sebagai seorang istri. Pekerjaan istri dirumah tentunya banyak seperti menyapu rumah, beres-beres rumah, memasak, melayani suami, serta mendidik anak”.⁸⁷

⁸⁶Wawancara Dengan Ibu Sa'dini Selaku Ibu Dari Ibu Erin Pada Tanggal 23 September 2019

⁸⁷Wawancara Dengan Ibu Musleh Selaku Tetangga Dari Ibu Erin Dan Ibu Rosida Pada Tanggal 23 September 2019

Wawancara dengan tetangga dapat dijelaskan bahwa perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau dapat melakukan semua pekerjaan istri dan dapat membagi waktu bersama keluarga.

Pada mulanya sebelum bekerja perempuan hanya berdiam diri di rumah jika tidak ada orang yang mengajak mereka bekerja sebagai buruh tani. Pekerjaan perempuan sebelum bekerja sebagai buruh di gudang tembakau adalah kebanyakan bekerja sebagai buruh tani yang mana pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan musiman seperti menanam padi, panen padi, panen cabai, dan lain-lainnya.

Ibu Sumiati : “Pertama kali bekerja sebagai buruh gudang tembakau rasa capek dibadan terasa semua, pekerjaan yang belum pernah dilakukan terasa sangat berat dan memakan tenaga yang cukup banyak diantaranya, mengangkat tembakau yang akan diproses setelah diproses harus ditimbang belum lagi kalau dikejar target dalam sehari. Namun lama kelamaan pekerjaan yang terasa berat dan banyak memakan tenaga yang cukup banyak, kini terasa biasa karna sudah terbiasa setiap harinya pekerjaan tersebut dilakukan ”.⁸⁸

Wawancara dengan buruh gudang tembakau yang berperan aktif dalam membantu suami dalam mencari nafkah. Meski pada awalnya menjadi seorang buruh gudang sangat melelahkan belum lagi tugas menjadi seorang istri yang tidak dapat ditinggalkan. Seiring dengan berjalannya waktu kebiasaan melakukan semuanya terasa terbiasa karena sudah sering dilakukan seperti melakukan semua pekerjaan rumah.

Ibu Sarofa : “ Bekerja sebagai buruh gudang tembakau sudah terasa biasa karena sudah terbiasa akan hal-hal yang bersifat berat,

⁸⁸Wawancara Dengan Ibu Sumiati Selaku Buruh Gudang Tembakau Pada Tanggal 23 September 2019

sebelum bekerja di gudang tembakau saya bekerja sebagai buruh tani yang mana pekerjaan sebagai buruh tani terasa sama saja seperti bekerja di gudang tembakau apa yang saya kerjakan saat menjadi buruh tani bahkan terasa lebih berat dimana saya menggondong bakul sambil panen kopi yang beratnya harus saya tanggung sampai bakul tersebut terisi penuh baru ditumpuk di tempat yang sudah disediakan oleh pemilik kopi tersebut kemudian ditimbang lalu dibawa ke gudang ”.⁸⁹

Hasil dari wawancara diatas menjelaskan bahwa pekerjaan yang dilakukan di gudang tembakau terasa biasa karna sebelum bekerja menjadi buruh gudang tembakau sudah terbiasa bekerja menjadi buruh tani. Menjadi buruh tani sama beratnya seperti menjadi buruh gudang akan tetapi karna sudah terbiasa semua pekerjaan dapat dilakukan serta pekerjaan sebagai seorang isrti yang tidak dapat dtinggalkan.

Buruh perempuan pertama kali bekerja di gudang tembakau merasa sangat melelahkan dan bahkan menguras tenaga yang banyak belum lagi mengurus rumah tangga, yaitu mencuci, memasak dan mengurus anak-anaknya. Namun, seiring perjalanan waktu perempuan menikmati akan hal tersebut buruh perempuan merasa terbiasa melakukan semuanya yaitu bekerja membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan menjadi ibu rumah tangga. Perempuan mampu membagi waktu antara menjadi buruh dan menjadi ibu rumah tangga.

Perempuan merasa lebih disiplin antara sebelum bekerja dan setelah bekerja menjadi buruh gudang. Perempuan sebelum bekerja sebagai buruh gudang tembakau aktivitas di rumah atau peranan sebagai

⁸⁹Wawancara Dengan Ibu Sarofa Selaku Buruh Gudang Tembakau Pada Tanggal 23 September 2019

Ibu rumah tangga banyak yang tidak terjadwal dalam artian melakukan pekerjaan rumah bisa kapan saja terkecuali memasak. Setelah bekerja sebagai buruh gudang tembakau aktivitas perempuan terjadwal dikarenakan perempuan harus bisa membagi waktu, agar peraturan yang berada di gudang tetap dipatuhi jika tidak patuh terhadap peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak perusahaan maka akan dikeluarkan dari gudang tembakau/dipecat. Jadi pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci, dan membagi waktu bersama keluarga bisa dilakukan oleh seorang pekerja buruh gudang di waktu setelah pulang bekerja.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan untuk memperkuat fasilitas data hasil observasi dan dokumentasi maka dalam penyajian data hasil analisis data berikut ini akan difokuskan pada Peran Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (Studi Kasus Buruh Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih Jember).

Oleh karena itu, dalam masalah tersebut diarahkan pada 2 hal yaitu, peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan Aspek-aspek apa saja yang dinegosiasikan bagi Ibu dan Bapak dalam rumah tangga buruh gudang tembakau UD. Jaya Seputih.

1. Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Yang Bekerja di Gudang Tembakau di UD. Jaya seputih

Sebagaimana hasil dari analisis data yang peneliti dapatkan dari para informan di Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih perempuan memberikan peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian keluarganya. Berikut peran penting perempuan dalam keluarga:

a. Membantu Suami Dalam Perekonomian Keluarga

Sebelum bekerja menjadi buruh gudang tembakau perempuan yang hanya berdiam diri di rumah ataupun bekerja sebagai buruh tani, kebutuhan dalam keluarganya tidak terpenuhi terkadang hanya kebutuhan pokoknya saja yang terpenuhi. Sedangkan kebutuhan pendidikan dan kebutuhan kesehatan dan yang lainnya tidak terpenuhi sehingga banyak anak yang putus sekolah, kebutuhan akan kesehatan terkadang juga tidak terpenuhi karena jika anaknya sakit atau keluarganya sakit hanya dirawat di rumah dengan cara dikerokin, dan dikasik obat.

Bekerja sebagai buruh gudang tembakau perempuan mampu memberikan kontribusi terhadap kebutuhan dalam keluarga baik dari kebutuhan pokok, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan kesehatan. Dengan bekerja menjadi buruh gudang tembakau kebutuhan dalam keluarga dikit demi sedikit

terpenuhi karena upah yang diperoleh dari gudang tembakau UD. Jaya Seputih terbilang cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarganya seperti kebutuhan pokok, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan kesehatan bahkan dengan bekerja menjadi buruh gudang tembakau perempuan mampu mempunyai tabungan.

Berbagai kebutuhan yang semakin meningkat satu persatu terpenuhi dengan menjadi sebagai buruh gudang tembakau. Dengan adanya gudang tembakau UD. Jaya Seputih sangat membantu perekonomian penduduk Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari dalam memenuhi kebutuhannya. Terpenuhinya kebutuhan dalam keluarga seperti kebutuhan pokok, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan kesehatan. kebutuhan akan pendidikan terpenuhi meski anak hanya mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Kebutuhan akan kesehatan juga terpenuhi karena perempuan sudah mempunyai tabungan sendiri dan jika ada seorang dari keluarga tersebut sekarang mampu untuk memeriksakan keluarganya yang sakit ke dokter.

Perempuan yang bekerja menjadi buruh gudang tembakau di gudang tembakau UD. Jaya Seputih menurut Bapak Sunarto dan Bapak As'ad mengatakan bahwa dengan bekerja sebagai buruh gudang tembakau perempuan turut

membantu suami dalam memenuhi semua kebutuhan dalam keluarga. Pekerjaan suami yang tidak tetap dan penghasilan yang tidak tentu kebutuhan dalam keluarga banyak yang tidak terpenuhi. Perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan keluarga serta memberikan sumbangan terhadap pemasukan dalam keluarga.

Menurut penuturan Ibu Sa'dini perempuan yang bekerja di gudang tembakau memberikan dampak positif terhadap keluarga, suami yang bekerja sebagai buruh tani penghasilan yang tidak mampu untuk memenuhi segala kebutuhan dalam keluarga sehingga kontribusi perempuan bekerja sangat membantu perekonomian dalam keluarga.

Data pendapatan dan pengeluaran dalam keluarga setiap bulannya adalah sebagai berikut :

1) Pendapatan dan pengeluaran dari keluarga Bapak Sunarto

Tabel 2

Pendapatan Suami Istri Dalam Hitungan Bulan

Pendapatan	Harian	Bulanan
Gaji Suami	35.000	-
Gaji Istri	-	1.950.000

Pengeluaran Rumah Tangga Bapak Sunarto Hitungan Bulan

Pengeluaran	Harian	Bulanan	Total Perbulan
1. Rumah Tangga			
a. Beras	1.5 Kg	45 Kg	450.000
b. Lauk	25.000	750.000	750.000
c. Gas Elpiji		72.000	72.000
d. Listrik		150.000	150.000
2. Pendidikan Anak			
a. Spp /Infak		75.000	150.000
b. Uang Saku	5.000		150.000
3. Transportasi	5.000		150.000
Total Keseluruhan			1.872.000

Halaman 92

Total penghasilan suami perbulannya Rp. 1.050.000 ditambah penghasilan istri perbulannya Rp. 1.950.000 maka total pemasukan dalam keluarga mencapai Rp. 3.000.000 sedangkan untuk pengeluaran perbulan dalam keluarga total keseluruhan adalah Rp. 1.872.000.

Maka pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja perempuan sangat membantu suami dalam memenuhi semua kebutuhan dalam keluarga dan tidak hanya itu seorang buruh juga dapat menabung untuk keperluan lainnya atau keperluan dadakan.

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa keluarga Bapak Sunarto perekonomiannya meningkat dengan istri bekerja sebagai buruh gudang tembakau di gudang tembakau UD. Jaya Seputih Jember.

2) Pendapatan dan pengeluaran dari keluarga Bapak As'ad

Tabel 3

Pendapatan Suami Istri Hitungan Bulan

Pendapatan	Harian	Bulanan
Gaji Suami	35.000	-
Gaji Istri	-	1.950.000

Halaman 93

Pengeluaran Rumah Tangga Bapak As'ad Hitungan Bulan

Pengeluaran	Harian	Bulanan	Total Perbulan
4. Rumah Tangga			
e. Beras	1.5 Kg	45 Kg	450.000
f. Lauk	25.000	750.000	750.000
g. Gas Elpiji		72.000	72.000
h. Listrik		200.000	200.000
5. Pendidikan Anak			
c. Spp /Infak		75.000	225.000
d. Uang Saku	5.000		150.000
6. Transportasi	5.000		150.000
Total Keseluruhan			1.997.000

Halaman 93

Total penghasilan suami perbulannya Rp. 1.050.000 ditambah penghasilan istri perbulannya Rp. 1.950.000 maka total pemasukan dalam keluarga mencapai Rp. 3.000.000 sedangkan untuk pengeluaran perbulan dalam keluarga total keseluruhan adalah Rp. 1.997.000.

Maka pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja perempuan sangat membantu suami dalam memenuhi semua kebutuhan dalam keluarga dan tidak hanya itu

seorang buruh juga dapat menabung untuk keperluan lainnya atau keperluan dadakan.

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa keluarga Bapak Ahmad perekonomiannya meningkat dengan istri bekerja sebagai buruh gudang tembakau di gudang tembakau UD. Jaya Seputih Jember.

3) Pendapatan dan pengeluaran dari keluarga Bapak Ahmad

Tabel 4

Pendapatan Suami Istri Hitungan Bulan

Pendapatan	Harian	Bulanan
Gaji Suami	35.000	-
Gaji Istri	-	1.950.000

Halaman 94

Pengeluaran Rumah Tangga Bapak Ahmad Hitungan Bulan

Pengeluaran	Harian	Bulanan	Total Perbulan
7. Rumah Tangga			
i. Beras	1.5 Kg	45 Kg	450.000
j. Lauk	25.000	750.000	750.000
k. Gas Elpiji		72.000	72.000
l. Listrik		200.000	200.000
8. Pendidikan Anak			
e. Spp /Infak		75.000	225.000
f. Uang Saku	5.000		150.000
9. Transportasi	5.000		150.000
Total Keseluruhan			1.997.000

Halaman 94

Total penghasilan suami perbulannya Rp. 1.050.000 ditambah penghasilan istri perbulannya Rp. 1.950.000 maka total pemasukan dalam keluarga mencapai Rp. 3.000.000 sedangkan untuk pengeluaran perbulan dalam keluarga total keseluruhan adalah Rp. 1.997.000.

Maka pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja perempuan sangat membantu suami dalam memenuhi semua kebutuhan dalam keluarga dan tidak hanya itu seorang buruh juga dapat menabung untuk keperluan lainnya atau keperluan dadakan.

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa keluarga Bapak Ahmad perekonomiannya meningkat dengan istri bekerja sebagai buruh gudang tembakau di gudang tembakau UD. Jaya Seputih Jember.

4) Pendapatan dan pengeluaran dari keluarga Bapak Sarofa

Tabel 5

Pendapatan Suami Istri Hitungan Bulan

Pendapatan	Harian	Bulanan
Gaji Suami	60.000	-
Gaji Istri	-	1.950.000

Pengeluaran Rumah Tangga Bapak Sarofa Hitungan Bulan

Pengeluaran	Harian	Bulanan	Total Perbulan
10. Rumah Tangga			
m. Beras	1.5 Kg	45 Kg	450.000
n. Lauk	25.000	750.000	750.000
o. Gas Elpiji		72.000	72.000
p. Listrik		200.000	200.000
11. Pendidikan Anak			
g. Spp /Infak		75.000	75.000
h. Uang Saku	5.000		150.000
12. Transportasi	5.000		150.000
Total Keseluruhan			1.847.000

Halaman 96

Total penghasilan suami perbulannya Rp. 1.800.000 ditambah penghasilan istri perbulannya Rp. 1.950.000 maka total pemasukan dalam keluarga mencapai Rp. 3.750.000 sedangkan untuk pengeluaran perbulan dalam keluarga total keseluruhan adalah Rp. 1.847.000.

Maka pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja perempuan sangat membantu suami dalam memenuhi semua kebutuhan dalam keluarga dan tidak hanya itu seorang buruh juga dapat menabung untuk keperluan lainnya atau keperluan dadakan.

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa keluarga Bapak Ahmad perekonomiannya meningkat dengan istri bekerja sebagai buruh gudang tembakau di gudang tembakau UD. Jaya Seputih Jember.

**5) Pendapatan dan pengeluaran dari Bapak
Rosid**

Tabel 6

Pendapatan Suami Istri Hitungan Bulan

Pendapatan	Harian	Bulanan
Gaji Suami	60.000	-
Gaji Istri	-	1.950.000

Halaman 97

Pengeluaran Rumah Tangga Bapak Rosid Hitungan Bulan

Pengeluaran	Harian	Bulanan	Total Perbulan
13. Rumah Tangga			
q. Beras	1.5 Kg	45 Kg	450.000
r. Lauk	25.000	750.000	750.000
s. Gas Elpiji		72.000	72.000
t. Listrik		200.000	200.000
14. Pendidikan Anak			
i. Spp /Infak		75.000	75.000
j. Uang Saku	10.000		300.000
15. Transportasi	5.000		150.000
Total Keseluruhan			1.997.000

Halaman 97

Total penghasilan suami perbulannya Rp. 1.800.000 ditambah penghasilan istri perbulannya Rp. 1.950.000 maka total pemasukan dalam keluarga mencapai Rp. 3.750.000 sedangkan untuk pengeluaran perbulan dalam keluarga total keseluruhan adalah Rp. 1.997.000.

Maka pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja perempuan sangat membantu suami dalam memenuhi semua kebutuhan dalam keluarga dan tidak hanya itu seorang buruh

juga dapat menabung untuk keperluan lainnya atau keperluan dadakan.

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa keluarga Bapak Ahmad perekonomiannya meningkat dengan istri bekerja sebagai buruh gudang tembakau di gudang tembakau UD. Jaya Seputih Jember.

Dari uraian diatas menjelaskan bahwa kehidupan masyarakat di Desa Lampeji perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau UD. Jaya Seputih kebutuhan dalam keluarganya sudah terpenuhi seperti kebutuhan pokok, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan kesehatan.

b. Mandiri Dalam Ekonomi

Perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau UD. Jaya seputih menjadi lebih mandiri dengan penghasilan yang didapat dari gudang tembakau perempuan menyisihkan uangnya untuk ditabung untuk nanti keperluan mendakak, setiap orang tidak akan ada yang tahu akan seperti apa keadaan rumah tangganya nanti, punya penghasilan sendiri membuat para perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau lebih mandiri dalam hal ekonomi. Mungkin saat ini suami bekerja menjadi pencari nafkah tunggal namun dikemudian hari jika tidak ada pekerjaan, pemasukan dalam keluarga tentu tidak ada. Bekerja menjadi buruh gudang tembakau membuat

perempuan memiliki simpanan serta membantu suami memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Jika bekerja menjadi buruh gudang tembakau kondisi ekonomi dalam keluarga akan tetap aman meski nanti suami tidak memiliki penghasilan yang tetap.

Menurut Bapak Sarofa suami dari Ibu Sarofa menjelaskan bahwa dengan bekerja menjadi buruh gudang tembakau membuat perempuan menjadi lebih mandiri, mereka menyisihkan uangnya untuk ditabung yang didapat dari bekerja di gudang tembakau untuk nanti keperluan-keperluan mendadak seperti sakit, pendidikan anak, serta untuk keperluan keluarga.

Sedangkan menurut Ibu Musleh selaku tetangga dari Ibu Sarofa mengatakan bahwa perempuan yang bekerja di gudang tembakau memang terlihat lebih mandiri selain membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga perempuan juga memenuhi kebutuhannya sendiri sebagai seorang perempuan yaitu seperti membeli bedak, membeli parfum, dan segala kebutuhannya sebagai seorang perempuan.

2. Aspek-Aspek Yang Dinegosiasikan Bagi Ibu dan Bapak Dalam Rumah Tangga

Hidup ini adalah tentang bagaimana membuat berbagai macam pilihan, berkeluarga adalah pilihan setiap insan untuk memiliki pasangan hidup serta memiliki keturunan, dalam keluarga suami dan istri sama-sama memiliki peran diantaranya laki-laki sebagai pencari nafkah dan perempuan menjadi ibu rumah tangga. Namun ada juga perempuan yang memilih untuk menanggung dua beban dalam keluarga yaitu sebagai ibu rumah tangga dan berkarier atau bekerja.

Menjadi ibu rumah tangga memerlukan pengabdian dan ketelatenan yang luar biasa, sehingga tidak semua perempuan bisa menjalaninya tanpa bantuan. Tugas ibu rumah tangga ada banyak, terkadang memakan waktu 24 jam alias tidak ada kata istirahat bagi ibu rumah tangga bahkan lebih melelahkan dibandingkan dengan perempuan karier. Perempuan dituntut untuk bisa membagi waktu antara tugas rumah, anak, suami, dan pergaulan sosialnya sendiri. Maka dari itu perempuan bernegosiasi dengan suami terkait kegiatan atau tugas seorang istri juga dilakukan oleh suami. Dari sekian banyak tugas dalam rumah tangga, ada beberapa yang utama yang sudah menjadi kewajiban bersama dalam rumah tangga yaitu :

a. Mengurus Suami dan Anak

Bagi ibu rumah tangga mengurus suami dan anak adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan. Perempuan harus mengerti betul apa kebutuhan suami dan anak seperti menyiapkan makan, menyiapkan kebutuhan untuk bekerja, mempersiapkan kebutuhan anak untuk sekolah dan lain-lain.

Menurut Bapak Ahmad suami dari Ibu Nuril “ perempuan yang bekerja menjadi buruh gudang tembakau memang tidak lepas dari peranannya sebagai ibu rumah tangga, tugas ibu rumah tangga selain memasak, mencuci, dan bersih-bersih rumah adalah mendampingi suami dan mengurus suami ”.

Menurut Nuril selaku Anak dari Bapak Ahmad dan Ibu Nuril menjelaskan bahwa perempuan yang bekerja menjadi buruh gudang tetap melaksanakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus segala kebutuhan anak serta mengurus segala kebutuhan anak ”.

Perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau melaksanakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dengan telaten seperti mereka bekerja di gudang tembakau yang memerlukan sebuah ketelatenan dalam memilih tembakau. Perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau mengurus keperluan suami dan keperluan anak setiap harinya di pagi hari ketika hendak berangkat

kerja dan bersekolah hingga nanti ketika pulang kerja serta pulang sekolah.

b. Manager Keuangan Keluarga

Perempuan dalam sebuah keluarga merupakan seseorang yang paham betul akan kebutuhan dalam keluarga dari kebutuhan pokok, kebutuhan pendidikan serta kebutuhan kesehatan. Suami yang bekerja menyerahkan semua upahnya kepada perempuan dikarenakan perempuan merupakan seseorang yang mengerti akan kebutuhan suami dan kebutuhan anak serta kebutuhan dirinya sendiri.

Menjadi manager dalam keluarga butuh perhitungan yang sangat tepat agar nantinya cukup untuk setiap harinya sampai suami menerima gajinya lagi dari bekerja.

Menurut Bapak Sarofa selaku suami dari Ibu Sarofa mengatakan bahwa penghasilan yang ia dapat langsung diserahkan semua kepada istrinya guna untuk kebutuhan sehari-hari agar tercukupi dikarenakan perempuan yang mengerti akan kebutuhan yang diperlukan dalam keluarga seperti kebutuhan untuk memasak, kebutuhan pendidikan anak, dan kebutuhan yang lainnya.

Menurut Bapak As'ad Selaku suami dari Ibu Rosida mengatakan dengan memberikan semua uang yang didapat dari bekerja saya merasa lega dikarenakan kebutuhan untuk keperluan dalam keluarga biar perempuan yang mengaturnya untuk kewajiban saya ialah mencari

nafkah meski penghasilan yang didapat masih belum mampu untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga.

c. Mendidik Anak

Peran seorang ibu rumah tangga masih banyak diantaranya mengajari anak tentang nilai-nilai dalam masyarakat seperti moral, agama, dan sosial. Seorang ibu akan menanamkan akhlak yang baik bagi anaknya nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari pentingnya pendidikan karakter anak. Misalnya sopan santun, tolong menolong, bekerja keras, jujur, hormat pada sesama dan lain-lain.

Tidak hanya pekerjaan rumah yang dilakukan ibu yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau akan tetapi mengajari anak adalah tugas yang wajib dilakukan oleh seorang ibu. Mengajari anak tentang pengetahuan yang tidak didapat disekolah, misalnya dengan cara mengajari mengaji, mengajari membaca jika anak belum menguasainya.

Tugas seorang ibu memang banyak salah satu diantaranya adalah mendidik anak. Menurut Erin anak dari Ibu Erin mengatakan bahwa perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau tetap melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik bagi anaknya. Perempuan melakukan tugas ini pada malam hari setelah sholat isya' perempuan mengajarkan anaknya tentang moral, agama dan sosial, tidak hanya itu terkadang perempuan juga mengulang kembali

pelajaran yang didapat di sekolah agar anak lebih mengerti dan memahami.

Menurut Bapak Sunarto suami dari Ibu Erin mengatakan bahwa perempuan yang bekerja tetap mendidik anak serta mengajari hal-hal yang berkaitan dengan aqidah serta akhlak. Selain itu, perempuan juga mendampingi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang didapat dari sekolah.

d. Memasak Untuk Keluarga

Memasak adalah tugas penting bagi seorang ibu rumah tangga, yang paling diharapkan dari seorang ibu adalah masakannya, karena ibu paham akan bagaimana melayani suami dan anaknya dengan masakan yang enak.

Perempuan yang bekerja menjadi buruh gudang tembakau bangun di pagi jam 03.00 untuk memasak nasi serta memasak lauk bagi semua keluarganya. Selesai dari memasak perempuan menyiapkan segala kebutuhan suami dan anak untuk bekerja dan sekolah. Selesai menyiapkan kebutuhan suami dan anak perempuan langsung mandi kemudian berangkat bekerja. Setelah pulang dari bekerja perempuan kembali memasak untuk kemudian dimakan malam harinya bersama-sama dengan keluarga.

Seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Ahmad suami dari Ibu Nuril mengatakan bahwa tugas dari seorang istri sangat banyak selain mengurus anak, mengatur keuangan, dan mendidik anak ada lagi yaitu

memasak. Memasak merupakan suatu tugas yang tidak banyak seorang laki-laki melakukannya hanya sebagian saja, memasak adalah tugas seorang istri.

Menurut Nuril anak dari Bapak Ahmad dan Ibu Nuril mengatakan bahwa perempuan yang bekerja selalu melakukan tugasnya yang satu ini bahkan setiap sehari dua kali. Perempuan memasak pada pagi hari sebelum berangkat bekerja dan setelah pulang dari bekerja. Namun setelah bekerja perempuan tidak lagi memasak nasinya namun memasak lauknya saja dikarenakan nasi yang dimasak di pagi hari masih banyak.

e. Mencuci Pakaian

Selain memasak perempuan juga mempunyai tugas untuk mencuci pakaian suami dan anak, tugas untuk mencuci pakaian perempuan buruh gudang lakukan tugas ini sebelum berangkat bekerja, setelah selesai memasak nasi jika ada pakaian yang kotor perempuan mencucinya jika tidak maka perempuan yang bekerja langsung mandi kemudian berangkat bekerja.

Mencuci pakaian perempuan juga harus bisa membagi waktu untuk mencuci pakaian tersebut jika tidak bisa membagi waktu maka tugas yang lain tidak dilakukan sebagaimana mestinya yang dilakukan ibu rumah tangga, dalam mencuci pakaian perempuan pekerja buruh gudang mencucinya dengan manual jadi pekerjaan mencuci pakaian terkadang banyak memakan waktu maka dari itu perempuan harus

pintar-pintar membagi waktu untuk semua tugasnya sebagai seorang ibu rumah tangga.

Menurut Bapak Sarofa suami dari Ibu Sarofa mengatakan bahwa perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau tidak lepas peranannya sebagai seorang ibu rumah tangga banyak tugas menjadi sebagai ibu rumah tangga diantara salah satunya adalah mencuci pakaian. Perempuan melakukan tugas ini kebanyakan dilakukan sebelum berangkat bekerja yaitu pada pagi hari selesai mencuci pakaian perempuan langsung mandi kemudian menjemur pakaian yang mereka cuci selesai melakukan itu perempuan bersiap-siap kemudian berangkat bekerja.

Menurut Sarofa selaku anak dari Bapak Sarofa dan Ibu Sarofa mengatakan bahwa perempuan selalu melakukan tugasnya sebagai seorang ibu rumah tangga. Mencuci pakaian Bapak beserta Anak mereka lakukan dua hari sekali, dikarenakan jika pakaian banyak ditumpuk maka tugas untuk mencuci pakaian memakan waktu yang banyak sehingga untuk membagi waktu dengan tugas-tugas yang lain akan banyak yang tidak dikerjakan.

f. Bersih-bersih rumah

Tugas bersih-bersih rumah merupakan tugas yang tidak terlalu berat perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau kebanyakan melakukan tugas ini di sore hari sebelum setelah pulang dari bekerja. Selesai bersih-bersih rumah perempuan yang bekerja

sebagai buruh gudang tembakau kemudian memasak untuk dimakan malam harinya bersama keluarga.

Menurut Nuril anak dari Bapak Ahmad dan Ibu Nuril mengatakan bahwa meski ibu bekerja, ibu tidak meninggalkan tugasnya sebagai seorang istri, ibu tetap melaksanakan kewajibannya yaitu bersih-bersih rumah terkadang pekerjaan ini dilakukan oleh saya karena merasa kasihan kepada ibu, sepulang dari bekerja langsung melaksanakan tugasnya lagi sebagai ibu rumah tangga.

Menurut Bapak Ahmad suami dari Ibu Nuril mengatakan bahwa semua pekerjaan dari seorang ibu rumah tangga dilaksanakan dengan baik selain membantu suami mencari nafkah perempuan juga tidak meinggalkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga.

Pemaparan diatas merupakan tugas dari seorang ibu rumah tangga yang bekerja menjadi buruh gudang tembakau UD. Jaya Seputih. Tugas-tugas dari perempuan yang bekerja ada banyak, dari semua pekerjaan rumah tangga semua harus dilakukan jika tidak akan mengganggu mereka bekerja.

Perempuan adalah bagian dari keluarga yang mempunyai peran penting dalam sebuah keluarga yaitu sebagai ibu rumah tangga. Perempuan sangat paham akan keperluan serta kebutuhan-kebutuhan dalam keluarga. Perempuan dalam keluarga adalah ibu rumah tangga sedangkan ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai orang yang

mengatur dalam penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan dalam rumah tangga.

Seorang ibu banyak menghabiskan waktunya di rumah dan menghabiskan waktunya tersebut untuk mengasuh anak dan mengurus anak. Tanggung jawab sebagai seorang ibu dalam sebuah keluarga sangatlah banyak diantaranya mengurus suami, mengurus anak, mengajari anak, mencuci, memasak dan banyak lagi. Kegiatan seorang ibu dimulai dari jam 03.30 sholat subuh lalu dilanjutkan dengan memasak nasi, setelah memasak nasi kemudian perempuan mencuci sehabis mencuci perempuan menyiapkan persiapan suami untuk kerja dan menyiapkan perlengkapan untuk anak ke sekolah. Setelah selesai mempersiapkan semua kebutuhan suami dan anak bagi mereka yang bekerja menjadi buruh gudang tembakau berangkat selesai mempersiapkan semua perlengkapan suami dan anak.

Sepulang dari bekerja, perempuan langsung memasak untuk mempersiapkan makan malam untuk suami dan anak-anaknya. Setelah selesai mempersiapkan makan untuk suami dan anak-anaknya, perempuan langsung menyapu rumah kemudian mandi dan langsung sholat dan berkumpul dengan keluarga. Sehabis sholat isya' perempuan beserta suami mengajarkan anak-anaknya dan mengulang kembali pelajaran yang diperoleh baik dari sekolah ataupun Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) selesai mengajarkan anak-anaknya perempuan beserta suami menghabiskan waktunya untuk bersama.

Begitu seterusnya tentang kegiatan perempuan serta peran perempuan dalam sebuah keluarga, meski perempuan bekerja di gudang tembakau untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarganya perempuan juga tidak melepaskan tanggung jawabnya di rumah yaitu menjadi ibu rumah tangga.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di lapangan tentang Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (Studi kasus buruh gudang tembakau UD. Jaya Seputih) menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember

a. Membantu Suami Dalam Perekonomian Keluarga

Perempuan yang ikut berpartisipasi dalam dunia kerja memberikan kontribusi terhadap keluarganya serta membantu suami dalam memenuhi semua kebutuhan dalam keluarga. Perempuan yang bekerja adalah sebagai sumbangan pendapatan terhadap keluarga.

b. Mandiri Dalam Ekonomi

Bagi perempuan yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau lebih mandiri dengan penghasilan yang didapat dari gudang tembakau, setelah memenuhi semua kebutuhan dalam keluarga, perempuan menyisihkan sebagian penghasilannya untuk ditabung.

2 Aspek-aspek Apa Saja Yang Dinegosiasikan Bagi Ibu dan Bapak Dalam Rumah Tangga Buruh Gudang Tembaku UD. Jaya Seputih

a. Mengurus suami dan anak

Bagi ibu rumah tangga mengurus suami dan anak adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan. perempuan juga harus mengerti betul akan keperluan suami serta keperluan anak-anaknya. kewajiban ini terkadang memerlukan bantuan seorang suami dikarenakan mengurus suami dan anak memerlukan kasih sayang jika hanya dari seorang istri maka kewajiban ini tidak akan berjalan dengan apa yang diharapkan maka dari itu istri mengadakan negosiasi terhadap suami agar suami turut membantu dalam menjalankan kewajiban ini.

b. Manager keuangan keluarga

Perempuan dalam keluarga adalah orang yang paham akan semua keperluan dalam keluarga mulai dari keperluan pokok, hingga keperluan-keperluan lainnya. Seorang suami juga bisa menjadi manager dalam rumah tangga dikarenakan dalam keluarga pasti ada yang namanya campur tangan suami dan istri maka dari itu negosiasi dalam hal ini dilakukan.

c. Mendidik anak

Seorang Bapak dan Ibu dalam rumah tangga adalah guru pertama bagi anak-anaknya, seorang ibu adalah panutan bagi anak-anaknya yang mengajari agama, akhlak, moral, dan sosial.

d. Memasak untuk keluarga

Memasak adalah tugas penting bagi seorang ibu rumah tangga, yang paling diharapkan dari seorang ibu adalah masakannya, karena ibu paham akan bagaimana melayani suami dan anaknya dengan masakan yang enak. Namun dengan terbaginya waktu dengan kerja sehingga memasak ini juga dapat dilakukan oleh seorang suami.

e. Mencuci pakaian

Mencuci pakaian juga termasuk bagian dari tugas sebagai ibu rumah tangga, perempuan harus bisa mencuci pakaian suami dan anak-anaknya untuk dipakai bekerja atau bersekolah. Tugas ini juga sering dilakukan suami dikala seorang istri memiliki kesibukan, sakit, dan ketika melahirkan.

f. Bersih-bersih rumah

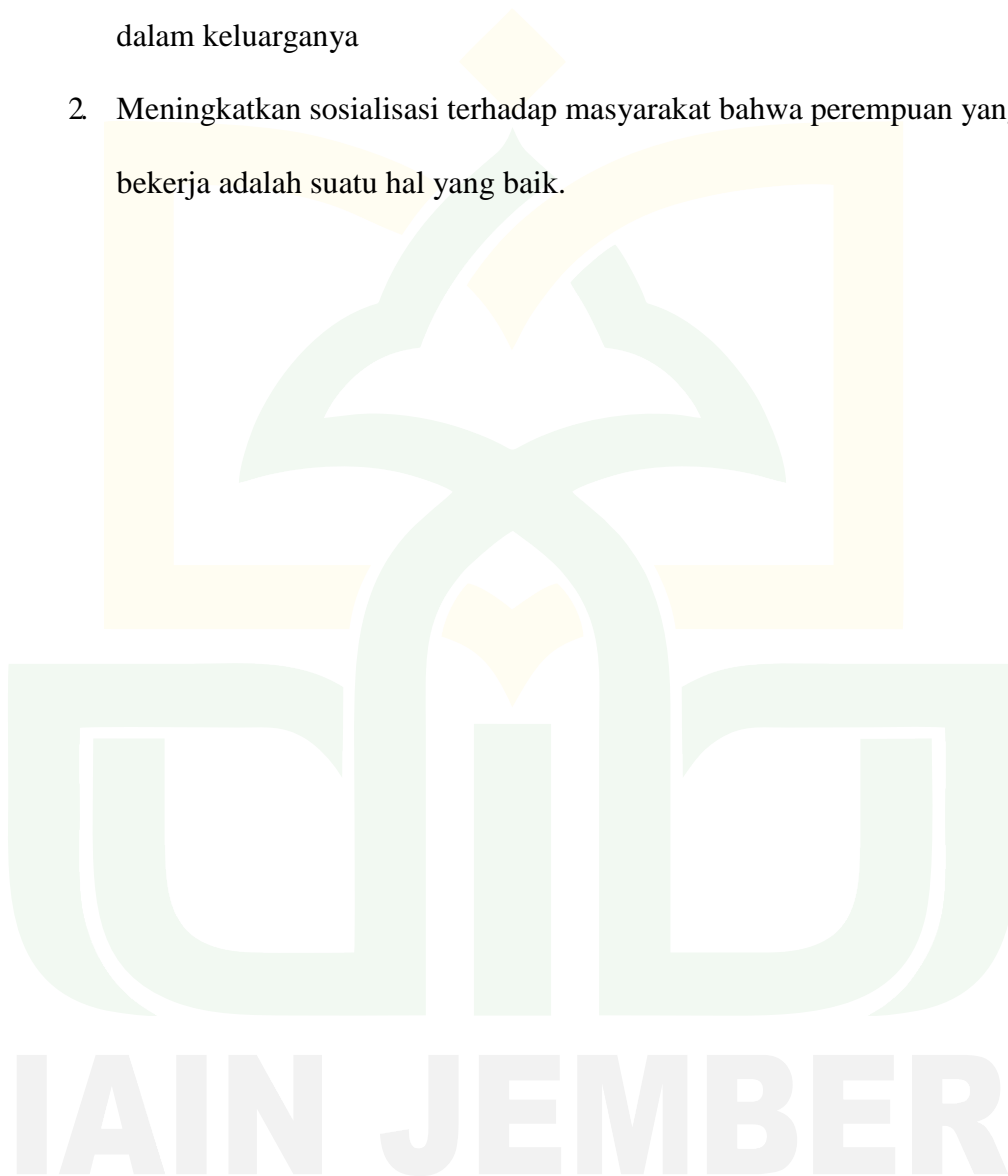
Tugas dari seorang rumah tangga adalah bersih-bersih rumah, pekerjaan ini bisa dilakukan oleh suami dan istri dalam rumah tangga tugas yang satu ini tidak terlalu berat namun sangat penting untuk dikerjakan guna untuk menjaga kenyamanan seluruh anggota keluarga ketika berada dirumah.

B. Saran

Sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini, perlu kiranya peneliti menyampaikan beberapa saran yang bisa dijadikan sebuah kontribusi besar dan di jadikan gudang sebagai perusahaan yang memiliki peranan besar dalam memberdayakan masyarakat kurang mampu serta meningkatkan

perekonomian keluarga lebih baik pada masa-masa yang akan datang. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan partisipasi perempuan dalam meningkatkan perekonomian dalam keluarganya
2. Meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat bahwa perempuan yang bekerja adalah suatu hal yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

Mufida Ulfa, *Kesetaraan Perempuan Dan Laki-laki Dalam Tafsir Al-Misbah* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga. 2009), 4.

Sri Lum'atus Sa'adah, *Wanita Karir Dalam Perspektif Islam*, (Jember: Center For Society Studies.2011),44-45

James A. Christenson dan Jerry W. Robinson, *Community Development In Perspective*,(State University Press.1989)

Pudjiwati Sajogyo, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. (Jakarta: CV Rajawali. 1985), 28

H.M. Antho Mudzhakar, Dll, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press. 2001),189.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*,(Jember,STAIN Jember,2014),44

Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: UMM Press, 2010). 35

Hardjito Notopuro, *Peranan Wanita Dalam Masa Pembangunan Di Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1979),43

Netta R. Wolfman, *Peran Kaum Wanita*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), 5

Mayling Oey Grdiner Dkk, *Perempuan Dulu Dan Kini*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1996), 234

Bagong Suyanto dan Emy Susanti Hendrarso, *Wanita Dari Subordinasi Dan Marginalisasi Menuju Ke Pemberdayaan*, (Surabaya: Airlangga University Press, 1996), 47

Linda Dwi Eriyanti, *Perempuan Buruh Perkebunan*, (Deka Publishing, 2013), 108

Trisakti Handayani, Sugiarti, *Konsep Dan Teknik Penelitian Gender*, (Malang: UMM Pres, 2002), 13

Husein Syahatan, *Ekonomi Rumah Tangga*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 1998), 64-65

Basir Bhartos, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Makro* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 19

Mudrajad Kuncoro, *Perencanaan Pembangunan Daerah* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010), 4

Murtolo, *Pembangunan Ekonomi Pasar Terhadap Sosial Budaya Masyarakat* (Yogyakarta : Depdikub, 1996), 77

Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

Rusydi Sulaiman, Mohammad Holil, *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat elKAF 2007), 38.

John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 135.

Jalaludin Rakhmad, *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 25-26.

Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), 69.

Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. (Jakarta: PT rineka Cipta, 2010). 201.

Djamal, *Paradigma Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2015). 67.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012). 141.

Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84

Al-Qur'anul Karim (Surabaya: Duta ilmu. 2002),hal 184

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/industri-tembakau.html?>. Diakses pada hari kamis tanggal 12-09-2019 jam 21.15



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ahlus Hadari
NIM : 082 144 003
Fakultas : Pemberdayaan Masyarakat Islam
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini, dengan judul: "*Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (Studi Kasus Buruh Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih)*" secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 15 Januari 2020
Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
C553EAHF047252034

6000
ENAM RIBU RUPIAH



Ahlu Hadari
NIM. 082 144 003

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABLE	SUB VARIABLE	SUBJEK PENELITIAN	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Buruh Perempuan dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Perempuan di Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih)	1. Peran Buruh perempuan 2. Ekonomi Keluarga 3. Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih	1.1 Peran buruh dalam meningkatkan perekonomian keluarga 1.2 Aspek-aspek yang dinegosiasikan dalam keluarga 2. Ekonomi Keluarga 3. Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih	Data Primer : 1. Observasi Aktivitas buruh perempuan (Aktivitas di Gudang Tembakau maupun di Rumah) 2. Wawancara buruh Perempuan dan keluarganya. 3. Dokumentasi Data Sekunder : 1. Buku 2. Artikel 3. Jurnal	1. Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif 3. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana peran buruh perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga? 2. Aspek-aspek apa saja yang dinegosiasikan bagi Ibu dan Bapak dalam rumah tangga?



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
Website : <http://iain.jember.cjb.net> – e-mail : fdakwah@iain-jember.ac.id

Nomor : B. 805 /In.20/6.a/PP.00.9/08/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

26 Agustus 2019

Kepada
Yth. Ketua UD. Jaya Seputih

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ahlus Hadari
NIM : 082144003
Fakultas : Dakwah
Jurusan/ Prodi : Pemberdayaan Masyarakat Islam/PMI
Semester : XI (Sebelas)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian/riset selama ± 30 hari dilembaga Bapak/Ibu pimpin. Penelitian yang akan dilakukan berjudul "PERAN BURUH PEREMPUAN DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA LAMPEJI KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER (STUDI KASUS BURUH PEREMPUAN DI GUDANG TEMBAKAU UD. JAYA SEPUTIH JEMBER)"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudlatul Jannah

Nomor : 08 /JS/10/2019

Jember, 1 Oktober 2019

Tipe : Penting

Referensi : -

: Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth
Wakil Dekan Bidang Akademik
Institut Agama Islam Negeri Jember
di

JEMBER

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Gudang Tembakau UD. Jaya
Seputih menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ahlus Hadari

NIM : 082144003

Fakultas : Dakwah (PMI) IAIN Jember

Judul Penelitian : Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian

Keluarga Di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari

Kabupaten Jember (Studi Kasus Buruh Perempuan Di

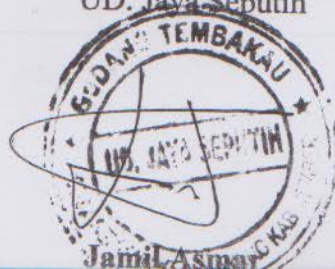
Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih Kecamatan Mayang

Kabupaten Jember)

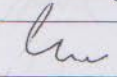


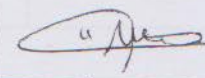
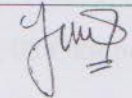
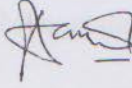
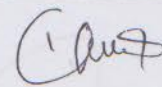

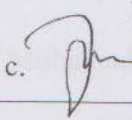
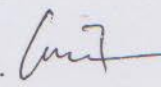
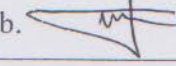

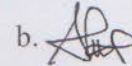

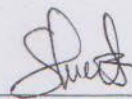
Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian
skripsi terhitung mulai tanggal 26 Agustus 2019 sampai 1 Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat
dipergunakan seperlunya.

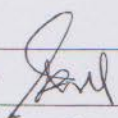
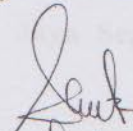
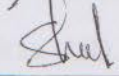

Kepala Gudang Tembakau
UD. Jaya Seputih



JURNAL PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 12 Agustus 2019	Observasi Tempat	
2	Senin, 26 Agustus 2019	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian	
3	Selasa, 10 September 2019	Wawancara Pertama Dengan a. Kepala Gudang (Jamil Asmar) b. Asisten Manager (Muhamad Efendy)	 
4	Senin, 16 September 2019	Dokumentasi Profil Gudang Tembakau (Muhamad Efendy)	
5	Rabu, 18 September 2019	1. Wawancara Kepala Desa Lampeji (Zylva Erna) 2. Dokumentasi Profil Desa Lampeji (Sucipto)	1.  2. 
6	Kamis, 19 September 2019	Wawancara Dengan Buruh Gudang Tembakau a. Ibu Erin b. Ibu Rosida c. Ibu Nuril	a.  b.  c. 
7	Sabtu, 21 September 2019	Wawancara Dengan Anak Buruh Gudang Tembakau a. Erin b. Mahfud	a.  b. 
8	Minggu, 22 September 2019	Wawancara Dengan Suami Buruh Gudang Tembakau a. Bapak Sunarto b. Bapak As'ad c. Bapak Ahmad	a.  b.  c. 
9	Senin, 23 September 2019	Wawancara Dengan Buruh Gudang Tembakau a. Ibu Sumiati	a. 

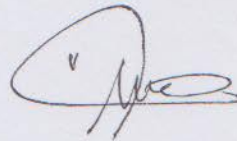
JURNAL PENELITIAN

		b. Ibu Sarofa	b. 
10	Selasa, 24 September 2019	Wawancara Dengan Orang Tua Buruh Gudang Tembakau a. Ibu Alfia b. Ibu Sa'dini	a.  b. 
11	Selasa, 24 September 2019	Wawancara Dengan Tetangga Buruh Gudang Tembakau a. Ibu Musleh	a. 
12	Selasa, 1 Oktober 2019	Mengambil Surat Penelitian	

Jember, 08 Oktober 2019

Mengetahui

Assiten Gudang Tembakau



Muhamad Efendy

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Kepada Kepala Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih Beserta Segenap Asisiten Manager

1. Bagaimana sejarah bedirinya pabrik gudang tembakau UD. Jaya Seputih?
2. Visi dan misi gudang tembakau UD. Jaya Seputih?
3. Tujuan adanya pengelolaan gudang tembakau Ud. Jaya Seputih?
4. Letak geografis pengelolaan gudang tembakau UD. Jaya Sepuith?
5. Denah gudang tembakau UD. Jaya Seputih?
6. Bagaimana cara merekrut karyawan gudang tembakau?
7. Miminal sama maksimal usia berapa sajakah yang bekerja di gudang tembakau?
8. Mengapa banyak merekrut pekerja perempuan?
9. Dalam bekerja apakah ada peraturan-peraturan bagi pekerja?
10. Apa saja syarat serta ketentuan menjadi pekerja gudang tembakau?
11. Berapa data buruh gudang tembakau yang bekerja di gudang?
12. Apa saja upaya gudang dalam mensejahterakan pekerja?

IAIN JEMBER

B. Pertanyaan untuk Pekerja Buruh Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih?

1. Sebagai seorang istri sepatutnya mengurus rumah tangga, apa alasan ibu bekerja di gudang tembakau UD. Jaya Seputih?
2. Apakah bekerja di gudang tembakau UD. Jaya Seputih dapat memenuhi kebutuhan dalam keluarga?
3. Berapa tahun ibu bekerja di gudang tembakau UD. Jaya Seputih?
4. Sebelum adanya gudang tembakau UD. Jaya Seputih aktivitas ibu sehari-hari?
5. Bagaimana perekonomian ibu sebelum adanya gudang tembakau UD. Jaya Seputih?
6. Sebelum berdirinya gudang tembakau UD. Jaya Seputih apakah kebutuhan ibu terpenuhi?
7. Apakah gudang tembakau UD. Jaya Seputih memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat?
8. Seandainya gudang tembakau ini tidak ada / ditutup apakah yang ibu lakukan?
9. Apakah dengan bekerja sebagai buruh membuat ibu bisa membagi waktu antara bekerja dan menjadi ibu rumah tangga?
10. Apakah bekerja di gudang tembakau membuat ibu merasa lelah dengan tugas sebagai ibu rumah tangga?

C. Pertanyaan Kepala Desa Lampeji

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Desa Lampeji?
2. Letak geogografis Desa Lampeji?
3. Berapa jumlah penduduk Desa Lampeji?
4. Ada berapa jumlah usia produktif dan tidak produktif?
5. Berapa kepadatan penduduk Desa Lampeji?
6. Berapakah jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin?
7. Rata-rata pendidikan penduduk Desa Lampeji?
8. Profesi penduduk Desa Lampeji?
9. Pekerjaan rata-rata penduduk laki-laki Desa Lampeji?
10. Jumlah penduduk yang bersekolah / kuliah?



DATA PEKERJA GUDANG TEMBAKAU UD. JAYA SEPUTIH

NO	REGU	NAMA PEKERJA	ALAMAT	TEMPAT TANGGAL LAHIR
1	C1	SUPRIYANTO	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,14-09-1971
2		SAIFUL	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,03-04-1982
3		HERU	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,09-02-1985
4		SURYONO	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,06-02-1982
5		BASRI	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,11-02-1978
6	C2	MARZUKI	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,21-08-1991
7		ARIFIN	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,29-08-1989
8		SUYANTO	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,22-09-1988
9		ROHMAN	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,29-02-1988
10		DANI	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,20-02-1989
11	A1	BUAMI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,20-09-1989
12		SUYATI	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,21-08-1989
13		SUHERMI	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,11-01-1989
14		MUKARNI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,15-01-1974
15		HARTATIK	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,12-12-1974
16		ENDANG	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,12-12-1978
17		NUR FATMAWATI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,11-01-1978
18		ERINA	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,21-12-1978
19		NURSIYA	RT/RW 003/002 SEPUITH	JEMBER,12-10-1978
20		SARI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,23-12-1978
21		SAROFA	RT/RW 002/002 SEPUITH	JEMBER,21-10-1978
22		SUMIATI	RT/RW 003/002 SEPUITH	JEMBER,29-12-1975
23		NURIL	RT/RW 003/002 SEPUITH	JEMBER,27-10-1975
24		TOSIYA	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,12-12-1975
25		MARYATI	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,15-10-1975
26		SITI ASIYAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,16-12-1975
27		KASIYATI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,19-12-1979
28		SURYANI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,18-12-1979
29		SUGIARTI	RT/RW 003/002 SEPUITH	JEMBER,14-12-1979
30		SURIPTI	RT/RW 002/002 SEPUITH	JEMBER,11-10-1979
31		RUSWINANTI	RT/RW 003/002 SEPUITH	JEMBER,21-10-1979
32		WAGINAH	RT/RW 003/002 SEPUITH	JEMBER,24-12-1979
33		EKO SULISTYOWATI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,26-12-1979
34		SITI KHOIRIYAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,28-11-1979
35		NGATIYAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,22-02-1979
36		ENIK SUSIOWATI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,22-02-1979
37		SRI SURATUN	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,13-12-1974
38		SITI NURWIDAYATI	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,16-03-1974
39		JUNAH	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,12-12-1974
40		SUYANTI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,19-12-1971
41	A2	MAEMUNAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,16-12-1975
42		HARTOYO	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,08-12-1987
43		SUNARTI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,02-10-1987
44		WARTONO	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,11-12-1978
45		MATYADI	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,13-08-1978
46		SURYANINGSIH	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,19-12-1978

47		NURJANAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,17-12-1978
48		UMI HANIAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,09-12-1978
49		YENI HESTI APRILIA	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,06-08-1978
50		MARSIYEM	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,19-09-1978
51		SUTIYANI	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,15-12-1979
52		SUTINI	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,08-12-1979
53		KARYANAH	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,12-12-1979
54		KHOLIFAH	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,11-09-1979
55		MUSNI YETI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,19-12-1979
56		SISWANA	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,09-09-1979
57		FITRIYANINGSIH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,08-12-1990
58		SURIATUN	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,01-12-1990
59		MISRATUN	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,11-09-1990
60		MARTIYEM	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,15-12-1990
61		KARTI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,21-11-1990
62		TUMINAH	RT/RW 004/002 SEPUTIH	JEMBER,13-10-1990
63		SARMI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,23-12-1992
64		LASIMAN	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,25-08-1992
65		SRIANI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,18-12-1974
66		SUMILAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,12-09-1974
67		JUMIRATUN	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,07-12-1974
68		SARINEM	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,01-09-1976
69		NURUL HIDAYATI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,06-12-1976
70		MARIYEM	RT/RW 004/002 SEPUTIH	JEMBER,05-08-1976
71		YULIANA	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,13-12-1976
72		SOLIYEM	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,17-01-1976
73		TUNGKEM	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,21-12-1976
74		SITI BADRIYAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,18-01-1976
75		SUKARTI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,11-12-1976
76		TUTIK TRI HANDAYANI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,18-01-1976
77		SRI WAHYUNI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,10-11-1976
78		SUJIONO	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,10-12-1976
79		LILIK WIJANTI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,26-01-1976
80		SULIYAH	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,01-12-1976
81		NURYANTI	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,09-03-1976
82		LILIK ISWATI	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,05-12-1978
83		BONIYAH	RT/RW 002/002 SEPUTIH	JEMBER,01-12-1978
84		KATEMI	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,09-12-1978
85		UMAMI	RT/RW 001/006 LAMPEJI	JEMBER,26-12-1978
86		WINARSIH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,15-08-1978
87		SULASTRI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,13-03-1978
88		MISTI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,12-03-1978
89		BONIKEM	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,18-12-1978
90		KASBI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,19-08-1978
91	A3	SITI SUMAIYAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,01-12-1978
92		NESTINING AIDA	RT/RW 003/003 SEPUTIH	JEMBER,08-02-1978
93		MESANI	RT/RW 001/003 SEPUTIH	JEMBER,09-12-1978

94		MISRATI	RT/RW 001/006 LAMPEJI	JEMBER,12-08-1978
95		FADLAN	RT/RW 001/006 LAMPEJI	JEMBER,16-12-1978
96		KASIAMI	RT/RW 001/006 LAMPEJI	JEMBER,15-10-1978
97		HERI SARWENDAH	RT/RW 001/006 LAMPEJI	JEMBER,09-12-1978
98		SRIANI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,03-12-1979
99		SITI KOMARIYAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,12-08-1979
100		MISIJAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,18-12-1979
101		KUSTIYAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,16-02-1979
102		RUKINAH	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,10-12-1979
103		SULIHATI	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,20-08-1979
104		INSIYAH	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,11-12-1979
105		SUMINEM	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,13-04-1979
106		HENDRI ANDREYANTO	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,17-12-1979
107		MISWATI	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,18-04-1979
108		SITI KOLILAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,19-12-1979
109		SUMARNI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,13-05-1979
110		SUWADI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,13-12-1979
111		NISBATI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,10-12-1980
112		WAGINEM	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,10-12-1980
113		ROHMAT	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,20-08-1980
114		SRIYANAH	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,20-12-1980
115		SOPIYAH	RT/RW 001/002 SEPUTIH	JEMBER,20-07-1980
116		SUMIYATI	RT/RW 001/006 LAMPEJI	JEMBER,30-12-1980
117		LAILIYA KHUSNUL KHOTIMAH	RT/RW 001/006 LAMPEJI	JEMBER,12-04-1980
118		NANIK	RT/RW 001/006 LAMPEJI	JEMBER,13-12-1980
119		SRI HARIYANI	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,11-04-1980
120		MUTI KHOTAMAH	RT/RW 004/002 SEPUTIH	JEMBER,19-12-1989
121		IKA DAMAYANTI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,20-08-1987
122		UMI LESTARI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,10-12-1976
123		MARINI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,19-03-1986
124		RUSTINI	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,26-03-1985
125		SITI ASIYAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,16-04-1985
126		PUJI LESTARI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,26-03-1986
127		ERNA SUSANTI	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,16-03-1989
128		KATIPAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,16-10-1989
129		DJUHAIRIYA	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,26-09-1986
130		SRIANI EKAWATI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,16-10-1986
131	A4	ISNAINI LAILYA	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,16-02-1986
132		SITI KOMARIYAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,17-07-1976
133		SUNARTI	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,26-08-1978
134		PARWATI	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,16-12-1978
135		HARIYATI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,10-11-1978
136		SITI ROPIAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,19-02-1978
137		SRIAMI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,17-02-1978
138		SITI NURJANAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,15-12-1979
139		SUNARSI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,13-12-1990

140		RUSMIATI	RT/RW 003/002 SEPUTIH	JEMBER,13-09-1990
141		SULIS SETYOWATI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,12-10-1990
142		AMANAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,19-12-1990
143		AMI ASMI NANTI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,19-12-1987
144		AMIRAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,16-12-1978
145		ANA HOLIDAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,16-11-1978
146		ANDRIYANI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,19-12-1978
147		ANIK SRI LESTARI	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,10-01-1978
148		NURUL KHASANAH	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,20-08-1977
149		APRI KARTINI	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,16-12-1977
150		SULIANAH	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,21-01-1976
151		ARUM KASIYATI	RT/RW 004/006 LAMPEJI	JEMBER,29-02-1976
152		ASAMI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,21-09-1987
153		ASIFAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,13-12-1987
154		ASINI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,12-12-1988
155		ASIYAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,10-09-1988
156		ASMANIYAH	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,19-09-1988
157		ATIM	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,14-08-1989
158		BIBIT MAHMUDAH	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,15-08-1989
159		BINTI KASIYANI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,11-03-1989
160		BONIYEM	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,21-03-1989
161		MARIYATUN	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,13-03-1989
162		DESINTA RATNASARI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,25-04-1989
163		DEVI ROHMAWATI	RT/RW 001/004 LAMPEJI	JEMBER,24-04-1979
164		KUSUMA DIAN PALUPI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,11-09-1979
165		DIAN SUSANTI	RT/RW 001/004 LAMPEJI	JEMBER,12-01-1979
166		DWI PRAWESTI	RT/RW 003/006 LAMPEJI	JEMBER,16-10-1979
167		EDI WIDODO	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,13-11-1979
168		ELISA FARIDAYATI	RT/RW 002/006 LAMPEJI	JEMBER,19-09-1977

IAIN JEMBER

Profil Keluarga Buruh Gudang Tembakau UD. Jaya Seputih

1. Keluarga Ibu Erin

No	Nama	Tempat, tanggal lahir	Pekerjaan
1	Bapak Sunarto	Jember, 12-06-1973	Buruh tani
2	Ibu Umyati	Jember, 29-08-1978	Buruh Gudang Tembakau
3	Erin	Jember, 17-11-2005	Sekolah/Mondok
4	Kayla	Jember, 21-02-2012	PAUD

2. Keluarga Ibu Rosida

No	Nama	Tempat, tanggal lahir	Pekerjaan
1	Bapak As'ad	Jember, 23-09-1970	Buruh tani
2	Ibu Rosida	Jember, 14-05-1977	Buruh Gudang Tembakau
3	Junaidy	Jember, 26-09-2000	Sekolah Menengah Atas
4	Mahfud	Jember, 01-08-2003	Sekolah Menengah Pertama
5	Heny	Jember, 18-02-2008	Sekolah Dasar

3. Keluarga Ibu Nuril

No	Nama	Tempat, tanggal lahir	Pekerjaan
1	Bapak Ahmad	Jember, 08-05-1970	Buruh Tani
2	Ibu Nuril	Jember, 15-12-1976	Buruh Gudang Tembakau
3	Nuril	Jember, 13-03-2002	Sekolah Menengah Atas
4	Sa'diyah	Jember, 23-06-2004	Sekolah Menengah Pertama
5	Sholeh	Jember, 16-07-2007	Sekolah Dasar

4. Keluarga Ibu Sarofa

No	Nama	Tempat, tanggal lahir	Pekerjaan
1	Bapak Sarofa	Madura, 12-09-1969	Kuli Bangunan
2	Ibu Sarofa	Jember, 18-11-1975	Buruh Gudang Tembakau
3	Sarofa	Jember, 20-08-1996	Pegawai Toko
4	Muhammad Luky	Jember, 21-05-2004	Sekolah Menengah Pertama

5. Keluarga Ibu Sumiati

No	Nama	Tempat, tanggal lahir	Pekerjaan
1	Bapak Rosid	Jember, 27-11-1970	Kuli Bangunan
2	Ibu Sumiati	Jember, 12-12-1977	Buruh Gudang Tembakau
3	Abdul Rosid	Jember, 26-05-1995	Pedagang Bakso
4	Bahrullah	Jember, 09-01-1998	Pegawai Toko
5	Putri	Jember, 15-05-2002	Sekolah Menengah Atas

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Kepala Gudang Tembakau



Wawancara Dengan Manager Gudang Tembakau



Wawancara Dengan Suami Buruh Gudang Tembakau



Proses Pengebalan Tembakau



Wawancara Dengan Buruh Gudang Tembakau



Wawancara Dengan Orang Tua Buruh Gudang Tembakau

BIODATA PENULIS



Nama : Ahlus Hadari
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 Juni 1996
Alamat : Dusun Peji Mangar RT 003 / RW 006 Desa
Lampeji, Kec. Mumbulsari, Kab. Jember
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN Lampeji 01 : 2002-2008
MTs Salafiyah-Syafi'iyah : 2008-2011
SMK Darul Hikmah : 2011-2014
Institut Agama Islam Negeri Jember : 2014-2020

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.